

**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN MOTIVASI (MINAT DAN *REWARD*)**  
**MAHASISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR**  
**MATA KULIAH ANATOMI**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa PSIK-FK Unair  
Program Reguler Angkatan 2004)**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (SST)**  
**Keperawatan Medical Bedah**  
**Pada Program Diploma IV Perawat Pendidik**  
**Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya**



Oleh :

**EDITA YUL**

**NIM : 010410399 – R**

**PROGRAM STUDI D-IV PERAWAT PENDIDIK**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**

**2005**

## SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di perguruan tinggi manapun.

Surabaya, *September*.....2005

Yang menyatakan



Edita Yul

NIM : 010410399-R

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi ini telah disetujui

Pada tanggal 12...9...2005

Oleh  
Pembimbing Ketua,



**Syamilatul Khariroh, S.Kp, M.Kes**  
NIP. 132 255 151

Pembimbing,



**Ni Ketut Alit Armini, S.Kp**  
NIP. 132 306 152

Mengetahui

a/n Ketua Program Studi D IV Perawat Pendidik



**Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)**  
NIP. 140 138 226

**LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI**

Telah diuji

Pada tanggal 15-9-2005

**Panitia Penguji**

Ketua : Ahmad Yusuf,S.Kp.,M.Kes  
NIP. 132 255 152

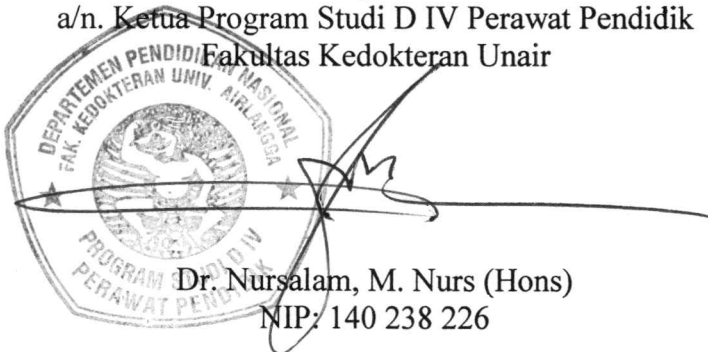
Anggota : Syamilatul Khariroh,S.Kp,M.Kes  
NIP. 132 255 151

Anggota : Ni Ketut Alit Armini,S.Kp  
NIP. 132 306 152



Mengetahui

a/n. Ketua Program Studi D IV Perawat Pendidik  
Fakultas Kedokteran Unair



Dr. Nursalam, M. Nurs (Hons)  
NIP: 140 238 226



## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa karena atas berkat dan bimbingannya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “HUBUNGAN MOTIVASI (MINAT DAN REWARD) MAHASISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH ANATOMI”. Penelitian ini dilakukan melalui Studi Kasus Pada Mahasiswa PSIK-FK UNAIR Program Reguler Angkatan 2004. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi D IV Perawat Pendidik Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan berbagai pihak skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik, untuk itu pada kesempatan ini perkenankan saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof.Dr.H.M.S.Wiyadi,dr.Sp.THT (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Unair yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti Pendidikan di Program Studi D IV Perawat Pendidik.
2. Prof.Eddy Soewandojo,dr.Sp.PD.KTI selaku Ketua Program Studi D IV Perawat Pendidik yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian pada PSIK Program Reguler angkatan 2004 Fakultas Kedokteran Unair Surabaya.
3. Dr.Nursalam,M.Nurs (Hons) selaku Pembantu Ketua I Program Studi D IV Perawat Pendidik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Pemda Kabupaten Manggarai Propinsi Nusa Tenggara Timur yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk sekolah dan membiayai saya sampai skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Syamilatul Khariroh,S.Kp.,M.Kes selaku Pembimbing Ketua yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan masukkan yang banyak sehingga skripsi dapat terselesaikan.
6. Ibu Ni Ketut Alit Armini,S.Kp selaku Pembimbing yang telah banyak juga memberikan bimbingan, arahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak / Ibu seluruh staf pengajar Program Studi D IV Perawat Pendidik Fakultas Kedokteran Unair yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan selama perkuliahan, khususnya yang ada kaitannya dengan skripsi yang telah banyak memberi masukkan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Suami, anak-anakku dan saudara-saudaraku yang tercinta yang telah memberikan doa restu, dorongan dan segala pengorbanan baik moril maupun materil pada penulisan dalam mengikuti proses pembelajaran di Program Studi D IV Perawat Pendidik Fakultas Kedokteran Unair dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Mahasiswa/I PSIK FK Unair Program Reguler angkatan 2004 yang telah bersedia untuk diteliti sehingga penelitian ini berjalan lancar.
10. Rekan-rekan Program Studi D IV Perawat Pendidik dan semua pihak yang tak bisa satu persatu yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyatukan ide dan kemampuan banyak berkonsultasi dan banyak

membaca, namun disadari bahwa masih banyak kekurangan atau skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dari skripsi ini.

Semoga semua budi baik yang telah diberikan kepada penulis senantiasa mendapat rahmat dan berkah yang berlimpah dari Tuhan.

Surabaya, September 2005

Penulis

## ABSTRACT

### **CORRELATION BETWEEN STUDENT'S MOTIVATION (INTEREST AND REWARD) AND ACHIEVEMENT IN THE SUBJECT ANATOMY (A Case Study in Students of Nursing Study Program, Airlangga University School of Medicine, Class 2004)**

**Edita Yul**

Lower achievement in the subject Anatomy Students of Nursing Program, in Medicine Faculty of Airlangga University Regular Program, Class 2004, is affected by motivation (interest and reward). This study was carried out to identify relations between students' motivation (interest and reward) and achievement in the subject Anatomy.

This was a case study involving of Nursing Program, in Medicine Faculty of Airlangga University Regular Program, class 2004. Total population was 98 students. Sample size was 56 students, comprising 10 male (18%), and 46 female (82%) students, taken using consecutive sampling. Data were processed using Spearman rho correlation test. Results showed  $p = 0.968$  and  $p = 0.121$ , indicating no relations between students' motivation (interest and reward) and the achievement in the subject of Anatomy in the students of Nursing Program, in Medicine Faculty of Airlangga University Regular Program, Class 2004.

In addition to motivation (interest and reward), other factors affecting the reduction of study achievement in those students are also worth to study.

Keywords: motivation (interest and reward), study achievement

## DAFTAR ISI

Halaman Judul dan Prasyarat Gelar .....	i
Lembar Pernyataan.....	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Lembar Penetapan Panitia Penguji .....	iv
Ucapan Terima Kasih.....	v
Abstrak .....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
Daftar Singkatan .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan .....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4. Manfaat .....	4
1.4.1 Teoritis .....	4
1.4.2 Praktis.....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1. Konsep Dasar Motivasi.....	5
2.1.1 Pengertian Motivasi .....	5
2.1.2 Teori Motivasi.....	6
2.1.3 Macam-Macam Motivasi .....	10
2.2. Konsep Prestasi Belajar.....	12
2.2.1 Jenis Motivasi Dalam Belajar.....	12
2.2.2 Teori Belajar .....	14
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	15
2.2.4 Proses Pendidikan .....	17
2.3. Prestasi Belajar.....	18
2.4. Hubungan Motivasi dan Prestasi Belajar .....	19
2.4.1 Teknik-Teknik Meningkatkan Motivasi .....	19
2.5. Konsep Mata Kuliah Anatomi .....	21
2.5.1 Deskripsi cabang Ilmu.....	21
2.5.2 Tujuan Cabang Ilmu.....	21
2.5.3 Lingkup Bahasan.....	21
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>24</b>
3.1 Kerangka Konseptual .....	24
3.2 Hipotesis.....	26

<b>BAB 4 METODE PENELITIAN</b> .....	27
4.1. Desain Penelitian .....	27
4.2. Kerangka Kerja .....	27
4.3. Populasi, Sampel dan Sampling.....	28
4.3.1 Populasi.....	28
4.3.2 Sampel.....	29
4.3.3 Sampling .....	29
4.4. Identifikasi Variabel.....	29
4.4.1 Variabel Independen .....	29
4.4.2 Variabel Dependen.....	30
4.5. Definisi Operasional .....	30
4.6. Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	30
4.6.1 Instrumen.....	30
4.6.2 Lokasi dan Waktu.....	31
4.6.3 Prosedur.....	31
4.6.4 Cara Analisis Data .....	31
4.7. Masalah Etika.....	32
4.7.1 Persetujuan (Informed consent) .....	32
4.7.2 Anonimity (tanpa nama) .....	32
4.7.3 Confidentiality (Kerahasiaan).....	32
4.8. Keterbatasan.....	32
 <b>BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b> .....	 34
5.1. Hasil Penelitian .....	34
5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	34
5.1.2 Karakteristik Demografi Responden.....	36
5.1.3 Variabel Yang Diukur .....	38
5.2. Pembahasan.....	41
 <b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	 44
6.1. Kesimpulan .....	44
6.2. Saran.....	45
 Daftar Pustaka .....	 46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Kerangka Konseptual .....	24
Gambar 4.1: Kerangka Kerja.....	27
Gambar 5.1: Diagram Karakteristik Responden Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin di Program Studi Ilmu Keperawatan Program Reguler Tanggal 24-25 Agustus 2005.....	36
Gambar 5.2: Diagram Karakteristik Responden Mahasiswa Berdasarkan Jalur Penerimaan Mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Program Reguler Angkatan 2004, Tanggal 24-25 Agustus 2005 .....	36
Gambar 5.3: Diagram Karakteristik Responden Mahasiswa Berdasarkan Tempat Asal Mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Program Reguler Angkatan 2004, Tanggal 24-25 Agustus 2005 .....	37
Gambar 5.4: Diagram Tingkat Motivasi (Minat) Mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Program Reguler Angkatan 2004, Tanggal 24-25 Agustus 2005 .....	38
Gambar 5.5: Diagram Tingkat Motivasi ( <i>Reward</i> ) Mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Program Regular Angkatan 2004, Tanggal 24-25 Agustus 2005 .....	38
Gambar 5.6: Diagram Tingkat Prestasi Belajar Mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Program Reguler Angkatan 2004, Tanggal 24-25 Agustus 2005 .....	39

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1: Daftar dan Struktur Nilai pada PSIK Progran Reguler Fakultas Kedokteran Unair Surabaya.....	18
Tabel 4.1: Definisi Operasional .....	30
Tabel 5.1: Hubungan Motivasi (Minat) Mahasiswa dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Anatomi di Program Studi Ilmu Keperawatan Program Reguler Angkatan 2004, Tanggal 24-25 Agustus 2005.....	39
Tabel 5.2: Hubungan Motivasi ( <i>Reward</i> ) Mahasiswa dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Anatomi di Program Studi Ilmu Keperawatan Progran Reguler Angkatan 2004 Tanggal 24-25 Agustus 2005 .....	40



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Surat ijin penelitian dari Ketua PSIK FK Unair .....	47
Lampiran 2 : Format Persetujuan Menjadi Peserta Penelitian .....	48
Lampiran 3 : Kuesioner .....	49
Lampiran 4 : Data Penelitian.....	53
Lampiran 5 : Tabulasi Data Penelitian.....	57
Lampiran 6 : Hasil Uji Statistik.....	58

## DAFTAR SINGKATAN

PSIK	: Program Studi Ilmu Keperawatan
IPTEK	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
FK	: Fakultas Kedokteran
UNAIR	: Universitas Airlangga
SPMB	: Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru
PMDK	: Penelusuran Minat dan Kemampuan

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Sifat dan hakekat pendidikan keperawatan sebagai pendidikan keprofesian dengan landasan keilmuan dan landasan keprofesian yang mantap berbagai kelompok ilmu harus ada dalam kurikulum pendidikan PSIK khususnya Program Reguler. Kelompok ilmu tersebut salah satunya adalah Anatomi. Pentingnya ilmu anatomi ini tentunya diharapkan setelah menyelesaikan cabang ilmu ini mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkannya dalam praktik keperawatan sesuai dengan perkembangan IPTEK keperawatan.

Data yang diperoleh pada mata kuliah anatomi didapatkan hasil Evaluasi (UAS) pada Program Studi Ilmu Keperawatan Program Reguler Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga pada tahun 2002 sebesar 67,44% mahasiswa yang mengalami kegagalan atau penurunan prestasi dan meningkat sebesar 87,5% pada tahun 2003, serta mengalami penurunan pada tahun berikutnya 63,36% tahun 2004. Prosentase kegagalan ini sangat rentang jaraknya dengan mata kuliah yang lain seperti Kimia Keperawatan sekitar 3,9%, Biologi Keperawatan sebesar 38,6%, Fisika Keperawatan sebesar 44,5%, Kewiraan 36,6%, Bahasa Inggris Keperawatan sebesar 9,9%. Mata Kuliah anatomi diambil karena berdasarkan data yang ada bahwa mata kuliah anatomi penurunan prestasinya paling tinggi dibanding dengan mata kuliah yang lain. Pertanyaan mendasar adalah mengapa pada mata kuliah anatomi terjadi penurunan prestasi ketika adanya sebuah harapan akan kualitas lulusan keperawatan tetapi pada kenyataannya prosentase penurunan prestasi ini pertahun menunjukkan nilai yang begitu besar pada mata kuliah anatomi yaitu

diatas 50%. Hal ini belum pernah dilakukan penelitian mengenai motivasi (minat dan *reward*) mahasiswa. Untuk mencapai prestasi yang baik tentunya di tuntut adanya motivasi yang bersifat instrinsik (dari dalam) dan ekstrinsik (dari luar) dari mahasiswa. Motivasi dari dalam diri mahasiswa dalam bentuk minat dan dari faktor luar diri mahasiswa yang berupa *reward* yang diberikan dosen. Dari prestasi yang diraih seperti tersebut diatas tentunya ada beberapa faktor penyebab yang dapat diidentifikasi adalah motivasi (minat dan *reward*) yang diperoleh mahasiswa.

Motivasi didefinisikan sebagai keinginan dan kebutuhan dalam diri individu untuk memotivasi individu tersebut untuk memenuhi kebutuhannya dan menyerahkan penilaian ke arah segala sesuatu yang ditujuinya (Sunarya, 2003). Sedangkan minat menurut daya gerak yang mendorong seseorang untuk memberi perhatian terhadap orang, objek atau kegiatan atau dengan kata lain menjadi alasan mengapa seseorang memberi perhatian dan berpartisipasi lebih terhadap objek atau kegiatan. *Reward* sendiri merupakan proses pengkonfirmasi bahwa seseorang telah mencapai suatu kompetensi tertentu. Proses ini didasarkan pada pengumpulan bukti dan membuat kebenaran pada kemajuan menuju kepemuasan kriteria kinerja yang disusun dalam standar atau keluaran pembelajaran (Sofa, 2003 : 150).

Proses motivasi (minat dan *reward*) mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Konsekwensinya ketika motivasi ini mengarah pada suatu tindakan yang positif maka hasil yang dicapainya adalah prestasi atau sebaliknya. Ketika adanya sebuah kenyataan yang dibawah harapan akan *reward* yang diterima mahasiswa yang mengikuti kuliah anatomi maka tentunya berpengaruh pada persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah tersebut. Assael sebagaimana dikutip oleh Salesman (2001: 49-50) persepsi adalah kemampuan mendiskriminasikan objek melalui tingkatan hasrat (lebih tinggi

hingga lebih rendah, lebih baik hingga lebih buruk) terhadap suatu objek, kecenderungan melakukan generalisasi kemiripan stimulus terhadap yang lain. Dari persepsi ini terbentuklah minat mahasiswa apakah mereka mendeskripsikan sesuatu menjadi lebih tinggi atau lebih rendah.

*Reward* dan minat mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah anatomi merupakan faktor dalam motivasi yang mempengaruhi prestasi belajar. Tentunya ada hal lain yang mempengaruhi prestasi belajar seperti kompetensi mahasiswa maupun fasilitas penunjang perkuliahan. Tuntutan kualitas juga terjadi pada para lulusan Perawat PSIK Program Reguler angkatan 2004 Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya. Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang hubungan motivasi (minat dan *reward*) mahasiswa dengan prestasi belajar mata kuliah anatomi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan antara motivasi (minat dan *reward*) mahasiswa dengan prestasi belajar mata kuliah anatomi pada mahasiswa PSIK - FK Unair Program Reguler angkatan 2004 ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Mempelajari hubungan motivasi (minat dan *reward*) mahasiswa dengan prestasi belajar mata kuliah anatomi.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi hubungan motivasi (minat) mahasiswa dengan prestasi belajar mata kuliah anatomi.
- b. Mengidentifikasi hubungan motivasi (*reward*) mahasiswa dengan prestasi belajar mata kuliah anatomi.

- c. Menganalisis hubungan motivasi (*minat*) mahasiswa dengan prestasi belajar mata kuliah anatomi.
- d. Menganalisis hubungan motivasi (*reward*) mahasiswa dengan prestasi belajar mata kuliah anatomi.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Memberikan kontribusi bagi peningkatan dan pengembangan dibidang pendidikan keperawatan khususnya mata kuliah anatomi.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Sebagai bahan masukan dalam upaya peningkatan kemampuan atau kualitas mahasiswa baik pengetahuan, sikap, dan ketrampilan mahasiswa di bidang pendidikan keperawatan khususnya mata kuliah anatomi.

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Konsep Dasar Motivasi

##### 2.1.1. Pengertian Motivasi

Setiap individu dalam melakukan aktivitas sering didasarkan pada adanya sebuah dorongan yang menyebabkan individu tersebut melakukan sebuah tindakan tertentu. Motivasi pada dasarnya adalah proses atau faktor yang mendorong orang untuk bertindak dan berperilaku dengan cara tertentu (LPPM, Kamus Istilah Manajemen, Balai Aksara, Jakarta, 1981 :174). Dorongan ini didasarkan pada kenyataan bahwa manusia tidak pernah merasakan puas. Perilaku ketidakpuasan ini menyebabkan adanya suatu motivasi untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Webster Dictionary (p.532) mendefinisikan motivasi sebagai suatu daya dari dalam yang menyebabkan seseorang melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu. Motif juga adalah rangsangan atau dapat pula diartikan sebagai tujuan. Motif senantiasa berhubungan dengan sifat, sikap, *Reward* (Penghargaan) dan minat yang menentukan setiap kegiatan manusia.

Proses sifat, sikap, *Reward* dan minat yang dimiliki masing-masing individu akan bermuara pada satu tujuan yaitu produktivitas atau prestasi (Ansel Habin et al (FIPK UNIKA Atmajaya, Jakarta, t.t., hal 7). Proses itu dimulai dari :

#### 1. Individu

Adalah perorangan yang merupakan titik tolak motivasi, hal ini lebih disebabkan karena adanya keragaman individu yang menyebabkan perbedaan pola perilaku yang berhubungan erat dengan motivasi dan tujuan.

## 2. Kebutuhan

Kebutuhan adalah rasa kehilangan seseorang pada waktu tertentu yang bersifat fisiologis, psikologis, *Reward* diri dan kebutuhan akan interaksi social.

## 3. Dorongan

Adalah sesuatu yang berasal dari dalam diri seseorang yang menggerakkan dan mengarahkannya untuk bertindak dengan cara tertentu.

## 4. Tindakan

Adalah tanggapan atau respon yang dilakukan seseorang dalam rangka mencari jalan keluar guna mengurangi rasa tidak puas sebagai akibat adanya kebutuhan yang tidak terpenuhi dan mengejar tujuan yang ingin dicapai.

## 5. Tujuan

Adalah hasil yang dicari seseorang dan dipandang sebagai kekuatan yang menarik orang untuk melakukan suatu tindakan tertentu.

### 2.1.2. Teori Motivasi

Secara umum teori motivasi diasumsikan dalam dua kategori besar yaitu :

- a. *Content Theori* yang mengasumsikan bahwa faktor-faktor yang membangkitkan, mengarahkan dan mempertahankan perilaku berada didalam diri individu. Teori ini lebih memfokuskan pada upaya mengidentifikasi elemen internal yang penting dan menjelaskan bagaimana elemen ini diprioritaskan dalam diri individu. Intinya berusaha menjawab apa yang menyebabkan seseorang termotivasi.
- b. *Process Theori* yang berusaha menggambarkan bagaimana perilaku dibangkitkan, diarahkan dan dipertahankan. Teori ini mendasarkan pada



suatu proses tertentu yang mendasari perilaku serta mencari jawaban mengapa seseorang termotivasi (Yuwono dkk 2005: 63). Tetapi dalam penulisan ini tidak akan dijelaskan semua secara terperinci mengenai kedua bentuk teori tersebut karena tidak begitu relevan untuk menjelaskan masalah yang berhubungan dengan minat.

### 1. Teori Kebutuhan Maslow

Berdasarkan hirarki kebutuhan Maslow, manusia selalu dituntut oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, jika kebutuhan dasarnya sudah terpenuhi maka kebutuhan tersebut tidak lagi menjadi motivator utama, tetapi kebutuhan yang berada di atasnya hingga pada proses aktualisasi diri (Faustino Carsodo Gomes: 189-191). Dalam konteks yang lain Maslow berusaha menjelaskan bagaimana kepribadian yang sehat, tumbuh dan berkembang setiap waktu dan bagaimana kepribadian memanifestasikan dirinya dalam memotivasi perilaku. Maslow berusaha menjabarkan kebutuhan manusia kedalam dua kategori besar yaitu :

A. *Deficiency Needs* yang berusaha menjelaskan kebutuhan manusia pada tingkat yang paling bawah yaitu :

1. Kebutuhan fisiologis (*Physiological Needs*) yang berusaha untuk mempertahankan diri, meliputi makanan, air, udara, dan seks. Kebutuhan ini sifatnya mutlak karena berhubungan langsung dengan hidup-mati dan kelangsungan generasi.
2. Kebutuhan keamanan dan rasa aman (*Security Needs*) meliputi kebutuhan akan keselamatan, keteraturan, bebas dari ancaman dan rasa takut.

3. Kebutuhan sosial (*Social Needs*) meliputi kebutuhan untuk dicintai, disayangi, perasaan memiliki dan kontak antar manusia (kebutuhan untuk diterima dan dihargai oleh orang lain).

B. Kebutuhan pengembangan yang dijabarkan dalam dua kebutuhan yaitu :

1. Kebutuhan harga diri atau penghargaan (*Esteem Needs*) meliputi kebutuhan akan penghargaan dari orang lain, pujian dan prestasi.
2. Kebutuhan akan aktualisasi diri (*Self-Actualization Needs*), kebutuhan akan perkembangan diri, perasaan terpenuhi diri dan perwujudan seluruh potensi diri.

Proses belajar manusia lebih mengarah pada kategori yang kedua yaitu pengembangan diri dimana ada sebuah proses yang membawa individu sampai pada keberhasilan belajar dengan mengeluarkan seluruh potensi dalam diri.

## **2. Teori Kebutuhan David McClelland ( nAch, nPow, nAff)**

Menurut McClelland kebutuhan manusia dibagi kedalam tiga kategori besar yaitu :

- a. Kebutuhan berprestasi yaitu perilaku kearah kompetensi dengan standart yang memuaskan tiga kategori besar dari teori ini adalah :
  1. Bahwa individu memiliki tanggung jawab yang kuat untuk menyelesaikan tugas mereka.
  2. Cenderung membuat rencana dengan tingkat resiko yang sedang dan memperhitungkan resiko.
  3. Keinginan yang kuat untuk mendapatkan umpan balik yang kongkrit.

b. Kebutuhan untuk berkuasa

Kebutuhan ini didasarkan pada sikap manusia untuk mengendalikan lingkungan, mempengaruhi perilaku orang lain dan mengambil tanggung jawab atas mereka.

c. Kebutuhan untuk berafiliasi sebagai suatu ketertarikan pada orang lain yang bertujuan untuk menyakinkan perasaan bahwa dirinya dapat diterima oleh orang lain. Dibagi dalam dua (2) karakteristik yaitu :

1. Keinginan yang kuat untuk bersepakat dan memperoleh dukungan dari orang lain.
2. Cenderung menyesuaikan diri terhadap harapan dan norma orang lain serta terakhir keinginan yang tulus untuk menjaga perasaan orang lain.

Dalam penulisan ini teori ini digunakan untuk menjelaskan bahwa didalam diri manusia terdapat hasrat untuk berprestasi.

### **3. Teori Valensi - Instrumentasi - Ekspektansi (VIE) Vroom, Lawer dan Porter**

Teori ini menjelaskan bahwa motivasi merupakan hasil interaksi dari tiga pemahaman yang berbeda yang dianut oleh orang-orang dalam situasi kerja :

- Ekspektasi, bahwa usaha akan menghasilkan out put
- Instrumentalisasi, bahwa pelaksanaan kerja akan memberikan imbalan
- Valensi, yang merupakan nilai yang dipahami tentang imbalan oleh orang-orang yang menerima imbalan itu.

Jalan pemikiran teori VIE adalah sebagai berikut

- Usaha membawa kearah prestasi untuk mendatangkan imbalan
- Usaha dan prestasi menghasilkan suatu harapan

- Prestasi dan hubungannya dengan imbalan melahirkan keyakinan terhadap instrumentalisasi
- Harapan (ekspektasi), instrumentalitas dan valensi dari imbalan memberikan motivasi.
- Motivasi yang saling berhubungan dengan kecakapan dan perandai para mahasiswa, bersama dengan persepsi dan keuntungan peran-peran mereka akan menghasilkan prestasi.

#### 4. Teori Drive

Allport (1954), menyatakan bahwa “*hedonism of the past*” dengan asumsi bahwa keputusan tentang perilaku saat ini sebagian besar didasarkan pada konsekuensi atau penghargaan (*reward*). Jika pada waktu lalu perilaku tersebut mendapatkan kesan yang positif maka individu akan cenderung mengulang perilaku tersebut sebaliknya jika individu atau individu sebelumnya mendapat nilai negatif maka individu tersebut berusaha untuk menghindari.

##### 2.1.3. Macam-Macam Motivasi

###### 2.1.3.1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

###### a. Motivasi Bawaan

Motivasi ini dibawa sejak lahir, motivasi ini muncul karena tidak dipelajari. Motivasi ini sering kali disebut sebagai motivasi yang diisyaratkan secara biologis (*Physiologis Drives*), misalnya dorongan untuk makan, dorongan untuk pekerjaan dan lain-lain.

###### b. Motivasi yang dipelajari

Motivasi yang timbul karena dipelajari, motivasi ini sering kali disebut motivasi yang diisyaratkan secara social karena manusia hidup dalam lingkungan

sosial dengan sesama manusia yang lain (*Affiliative Needs*), misalnya: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan dan lain-lain.

### **2.1.3.2. Motivasi Berdasarkan Sifatnya**

Amstrong (1991: 148) membagi karakteristik motivasi menjadi dua sifat yaitu Instrinsik dan Ekstrinsik

#### **a. Motivasi Instrinsik**

Adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang yang menghasilkan sebuah pengaruh terhadap perilaku dan bertindak atau melangkah kearah tertentu. Faktor tersebut termasuk tanggung jawab seperti perasaan terpenting seseorang dalam bekerja dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki, menghasilkan kebebasan untuk melakukan seni, terfokus pada penggunaan tertentu dan mengembangkan skill dan kemampuan, tertarik dan mengikuti pekerjaan tertentu dan mengambil peluang untuk sebuah kemajuan.

Motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong yang murni berasal dari dalam diri individu, dan tujuan tindakan itu terlibat didalam tindakan itu sendiri, bukan di luar tindakan tersebut. Untuk proses belajar mengajar motivasi instrinsik lebih menguntungkan karena biasanya bertahan lebih lama.

Motivasi ini bisa berupa keinginan belajar dari mahasiswa, cita-cita yang ingin didapat minat, sikap, kesadaran dan pertimbangan yang matang, harapan akan masa depan yang lebih cerah.

#### **b. Motivasi Ekstrinsik**

Motivasi ini menyangkut apa yang dilaksanakan oleh manusia atau karena alasan apa orang-orang termotivasi. Termasuk didalamnya reward, seperti adanya nilai baik yang diberikan pujian, adanya sebuah promosi, hukuman, adanya sebuah

penerapan disiplin dalam kuliah, menolak atas nilai yang diberikan dan kritik, umpan balik.

Motivasi ekstrinsik adalah keinginan bertingkah laku sebagai akibat dari adanya rangsangan dari luar atau karena adanya kekuasaan dari luar. Tujuan bertingkah lakupun tidak terlibat dalam tingkah laku itu sendiri, tetapi berada di luar tindakan tersebut. Misalnya adanya sebuah rangsangan nilai maka seseorang akan termotivasi untuk belajar untuk memperoleh pengakuan dari teman-temannya. Motivasi ini juga dapat meningkatkan minat seseorang untuk beraktivitas.

## **2.2. Konsep Prestasi Belajar**

### **2.2.1. Jenis Motivasi Dalam Belajar**

Setelah memahami teori-teori tentang motivasi, maka mahasiswa dapat mengembangkan tujuh (7) jenis motivasi di dalam kelas, yaitu:

1. Motivasi tugas adalah motivasi yang ditimbulkan oleh tugas-tugas yang ditetapkan sama oleh dosen, mahasiswa sendiri, maupun yang direncanakan oleh dosen dan mahasiswa secara bersama-sama. Mahasiswa yang memiliki motivasi tugas memperlihatkan keterlibatan dan ketekunan yang tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar. Motivasi tugas hendaklah dibangun di dalam diri mahasiswa dan ini dapat dilakukan oleh dosen kalau dia mengetahui cara-caranya.
2. Motivasi aspirasi yang tinggi tumbuh dengan subur kalau mahasiswa memiliki perasaan sukses. Perasaan gagal dapat menghancurkan aspirasi mahasiswa dalam belajar. Oleh karena itu dosen jangan menjadikan mahasiswa selalu gagal, walaupun ini bukan bermakna dosen harus menjadikan mahasiswa sukses terus menerus. Suatu konsep yang harus ditanam oleh dosen kepada

mahasiswa agar ia memiliki aspirasi yang tinggi bahwa kesuksesan atau kegagalan ditentukan oleh usaha, bukan oleh kemampuan atau kecerdasan.

3. Motivasi Persaingan, Persaingan yang sehat dapat menjadi motivasi yang kuat dalam belajar. Namun memupuk rasa persaingan yang berlebih-lebihan, di kalangan mahasiswa dalam belajar dapat menimbulkan persaingan yang tidak sehat, karena mahasiswa bukan menjadi giat belajar, tetapi dengan berbagai cara berusaha mengalahkan mahasiswa lain untuk mendapatkan status. Membangun persaingan dengan diri sendiri pada setiap mahasiswa akan menimbulkan motivasi persaingan yang sehat dan berkesan dalam belajar.
4. Motivasi afiliasi adalah dorongan untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan sebaik-baiknya, karena ingin diterima dan diakui oleh orang lain. Mahasiswa-mahasiswa yang masih kecil berusaha meningkatkan usaha dan prestasi dalam belajar agar dia dapat diterima dan diakui oleh orang dewasa, yaitu dosen dan ibu bapanya. Namun para remaja lebih terdorong belajar untuk mendapatkan penerimaan dan perlakuan dari rekan sebaya. Oleh karena itu, dosen-dosen yang mengajar mahasiswa-mahasiswa yang masih mudah hendaknya memberikan perhatian dan *reward* yang penuh terhadap peningkatan usaha dan hasil belajar yang ditampilkan oleh mahasiswa. Bagi mahasiswa remaja, dosen hendaknya dapat memanfaatkan kelompok untuk meningkatkan usaha dan prestasi belajar kelompok.
5. Motivasi Kecemasan dapat mendorong usaha dan hasil belajar. Tetapi kecemasan yang berlebihan dapat menurunkan kegairahan dan hasil belajar. Mahasiswa yang telah memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar akan mengalami kecemasan sehingga dapat menurunkan motivasinya. Demikian juga dengan mahasiswa-mahasiswa yang memiliki kecerdasan (IQ) rendah

kalau mengalami kecemasan menyebabkan usaha dan hasil belajar mereka menjadi bertambah merosot.

6. Motivasi penguatan dapat ditimbulkan melalui diagram kemajuan belajar mahasiswa, memberikan komentar pada setiap kertas tugas, ujian serta memberikan *Reward*. Dosen hendaklah menjauhi pemahaman bahwa pemberian angka sebagai sumber utama untuk menimbulkan motivasi penguatan, kerana menitikberatkan pemberian angka dalam memotivasi mahasiswa dapat menimbulkan persaingan yang tidak sehat dan akan menimbulkan kecemasan di dalam kelas.
7. Motivasi yang diarahkan oleh diri sendiri sangat berkesan dalam meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar. Mahasiswa akan menunjukkan tingkah laku yang mandiri dalam belajar dan mempunyai sistem nilai yang baik yang melatarbelakangi tingkah laku mereka. Pembentukan sistem nilai-nilai yang menjadi tanggung jawab dosen pada setiap mahasiswa, sehingga mahasiswa memiliki motivasi yang diarahkan oleh diri sendiri. Bagi mahasiswa yang telah memiliki motivasi yang diarahkan oleh diri sendiri, dosen hanya perlu memberikan pelayanan yang sesuai dengan tuntutan aktiviti belajar mereka.

### **2.2.2. Teori Belajar**

Teori ini berhubungan dengan konsepsi belajar dari para mahasiswa yaitu suatu konsep pemikiran yang dirumuskan mengenai bagaimanakah proses belajar itu terjadi.

Ada beberapa teori tentang belajar yaitu :

1. Teori belajar berdasarkan cara pendekatan eksperimental (intinya belajar adalah ulangan).



2. *Coneksionisme* atau *Bond psychology* dasar dari teori ini adalah asosiasi antara kesan panca indera dengan implus-implus untuk bertindak.

3. *Behaviorisme*

J.B. Weston berpendapat bahwa masalah utama dalam metode pembelajaran ini adalah psikologi dan masalah metode.

4. Teori *gestalt*

Teori ini mempunyai pokok pertama bahwa manusia adalah organisme yang aktif berusaha mencapai tujuan dan kedua adalah seseorang harus belajar jika mendapatkan *insight* dan *insight* ini diperoleh apabila ia melihat hubungan tertentu antara berbagai unsur dalam situasi tersebut.

### 2.2.3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi belajar

Secara garis belajar motivasi seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri dan akibat pengaruh lingkungan eksternal.

1. Faktor Internal (instrinsik) adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti minat untuk belajar, keinginan dan emosi dan sikap, tanggung jawab, kebebasan, harapan. Selain itu ada yang bersifat psikologis seperti kematangan fisik, keadaan indera dan kesehatan jasmani. Hal yang menarik yang ingin diangkat dalam penulisan ini adalah bagaimana minat belajar itu. Minat didefinisikan sebagai rasa cinta atau rasa suka akan ilmu yang dipelajarinya itu karena tanpa adanya minat atau rasa tertarik atau rasa suka ini, tentu saja dia tidak akan bersemangat mempelajarinya. Orang yang mempunyai minat tinggi akan memperlihatkan rasa suka, tertarik, senang, memprioritas serta keinginan yang tinggi untuk berusaha.

Nunnally (1977) menjabarkan minat sebagai suatu ungkapan kecenderungan tentang kegiatan yang sering dilakukan setiap hari, sehingga kegiatan itu disukainya.

Guilford (1969) menyatakan minat sebagai tendensi seseorang untuk berperilaku berdasarkan ketertarikannya pada jenis-jenis kegiatan tertentu.

Menurut Sax (1969) mendefinisikan bahwa minat sebagai kecenderungan seseorang terhadap kegiatan tertentu di atas kegiatan yang lainnya.

Crites (1969) mengemukakan bahwa minat seseorang terhadap sesuatu akan lebih terlihat apabila yang bersangkutan mempunyai rasa senang terhadap objek tersebut. Dari beberapa teori ini dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan ataupun dorongan psikologis yang sangat kuat pada diri mahasiswa untuk melakukan sesuatu kegiatan. Makin tinggi keinginan makin tinggi pula minatnya, sebaliknya makin rendah keinginan makin rendah pula minatnya.

Hopkins (1981) menyatakan bahwa pengukuran minat seseorang berguna untuk memprediksi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap suatu bidang studi. Penelitian yang dilakukan oleh Berdie sebagaimana dalam Hopkins menemukan bahwa hubungan antara skor tes minat kejuruan (vocational) dengan seleksi kurikulum lebih tinggi dibandingkan dengan hubungan antara prestasi belajar dengan sikap atau tes kepribadian.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor yang berada diluar individu (Ekstrinsik) yang mempengaruhi motivasi seseorang dalam melakukan sebuah tindakan. Faktor eksternal dapat dibagi kedalam dua faktor yaitu faktor non sosial yaitu alat-alat yang

digunakan dalam proses pembelajaran dan yang kedua adalah faktor social seperti teman sekelas dan alat pembelajaran (sarana prasarana), *reward* yang diterima mahasiswa, kondisi lingkungan belajar yang baik. *Reward* terhadap mahasiswa didasarkan pada beberapa kategori seperti pemberian angka Pujian, umpan balik, penerapan disiplin, sanksi, dan lain-lain. Kriteria yang pertama berdasarkan pada norma yaitu pemberian angka dengan membandingkan dengan skor siswa-siswa lain yang disebut kelompok norma. Kedua beracuan pada kriteria dimana menginterpretasikan skor *testee* tersebut dengan membandingkan suatu tingkah laku tertentu yang dipandang sebagai kriteria kompetensi atau kemampuan. Asumsi yang digunakan dimana struktur yang dipelajari mahasiswa berbentuk hirarkis dan masing-masing taraf harus dikuasai secara baik sebelum si pelajar menuju taraf berikutnya (Notoatmojo, 2003: 84).

#### **2.2.4. Proses Pendidikan**

Pendidikan adalah suatu proses yang akan menghasilkan suatu perubahan perilaku sasaran didik. Secara kongkret perubahan perilaku tersebut berbentuk peningkatan kemampuan yang mencakup kognitif, afektif maupun psikomotor. Faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar adalah faktor yang biasa disebut faktor internal yang mencakup kurikulum, dosen, mahasiswa. Tujuan, metode pembelajaran, proses rewardnya sedangkan faktor eksternal yang mencakup fasilitas-fasilitas yang mencakup gedung perpustakaan (buku-buku refrensi), alat bantu pendidikan, ruangan belajar, AC.

Fasilitas belajar mengajar yang digunakan, alat bantu peraga dan metode belajar mengajar yang digunakan dapat digolongkan sebagai sumber daya yang

terdiri dari (*man, money, materil dan method*). Keempat hal ini akan didukung oleh kurikulum sebagai satu bagian yang tidak terpisahkan.

### 2.3. Pretasi Belajar

Definisi prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata kuliah, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh dosen. Di Indonesia, alat ukur evaluasi prestasi belajar disebut Tes Hasil Belajar (THB). Kedua tes ini digunakan untuk mengukur taraf keberhasilan sebuah program pengajaran dan untuk mengetahui hingga sejauh mana mahasiswa telah mendayagunakan kemampuan kognitifnya.

Pretasi belajar pada masing-masing individu lebih disebabkan karena sebuah proses mulai dari perkuliahan, pembelajaran yang nantinya akan diukur berdasarkan suatu capaian tertentu.

**Tabel 1**  
**Daftar dan Struktur Nilai pada PSIK Pogram Reguler Fakultas Kedokteran Unair Surabaya**

Kisaran Nilai	Kategori Nilai	Skor Nilai	Predikat Nilai
75 - 100	A	4	Istimewa Sekali
70 - 79.4	A/B	3.5	Istimewa
65 - 69.9	B	3	Baik Sekali
60 - 64.9	B/C	2.5	Cukup Baik
55 - 59.9	C	2	Cukup
40 - 54.9	D	1	Buruk
0 - 39.9	E	0	Buruk Sekali

Capaian prestasi berkisar pada nilai C dengan skor nilai sebesar 2 hingga nilai A dengan nilai sebesar skor nilai sebesar 4. Hal ini dikarenakan pada kisaran ini nilai mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan lulus.

Adapun proses penilaian dalam capaian prestasi tersebut yaitu :

Teknik test dengan menggunakan dua macam pendekatan yaitu test formatif dan test sumatif.

#### **2.4. Hubungan Motivasi dan Prestasi Belajar**

Dalam melakukan kegiatan belajar sangat diperlukan adanya motivasi (*Motivasi is an essential condition of learning*) dimana motivasi yang paling penting dalam suatu kondisi belajar. Makin tinggi motivasi belajar makin tinggi prestasi yang akan dicapai.

Menurut Muhibbin Syah (2004), ada hubungan antar minat belajar dengan pencapaian kemampuan yang diharapkan (prestasi) dengan minat yang besar akan mendorong seseorang untuk memberi perhatian yang intensif terhadap materi yang diberikan yang memungkinkan untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai kemampuan dan prestasi yang diinginkan. Motivasi ini dapat diwujudkan dalam minat belajar, minat berkuliah dan minat untuk mengikuti mata kuliah. Ada tiga fungsi motivasi yaitu :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat
- b. Memberikan arah perbuatan yang harus dikerjakan sesuai rumusan tujuan yang akan dicapai
- c. Menyeleksi perbuatan yang seharusnya diprioritaskan untuk idahulukan.

##### **2.4.1. Teknik-Teknik Meningkatkan Motivasi**

Banyak tehnik yang dapat dipergunakan dosen untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar. Dosen hendaknya selalu ingat betapa pentingnya memberikan alasan-alasan kepada pelajar mengapa mereka harus belajar dengan sungguh-sungguh dan berusaha untuk berprestasi sebaik-baiknya. Dosen juga perlu menjelaskan kepada pelajar-pelajar apa yang diharapkan dari mereka selama dan sesudah proses belajar berlangsung. Lebih jauh, dosen perlu mengusahakan agar

pelajar-pelajar mengetahui tujuan jangka pendek dari mata kuliah yang sedang diikutinya. Ingatlah bahwa ada cara-cara yang berkesan dan ada pula cara-cara yang tidak berkesan dalam memberikan *Reward* untuk meningkatkan kegiatan belajar, sikap terhadap belajar dan sikap terhadap diri sendiri mahasiswa, tetapi jangan lupa bahwa untuk pelajar-pelajar tertentu mungkin dapat merosot motivasi belajar mereka. Oleh karena itu dosen harus berhati-hati dalam melaksanakan ujian dan memberikan angka kepada mahasiswa.

Dosen harus melakukan sesuatu yang menimbulkan kekaguman kepada mahasiswa untuk merangsang perasaan ingin tahunya. Memang baik sekali untuk menimbulkan minat belajar, jika sekali-sekali dosen memberikan aktiviti dengan memperkenalkan sesuatu yang baru bagi para mahasiswa. Tingkatkan motivasi mahasiswa dengan merangsang perasaan ingin tahu dengan cara memperkenalkan contoh-contoh yang khas dalam menerapkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip.

Menurut H. C. Witherington dan LEE J. Cronbach (1982), ada beberapa cara memelihara minat belajar peserta didik :

1. Menggunakan aneka ragam kegiatan-kegiatan belajar antara lain kerja kelompok.
2. Menyelesaikan pelajaran dengan perbedaan individual.
3. Memberikan dorongan.
4. Menyesuaikan pelajaran dengan taraf kematangan peserta didik.
5. Memberikan bimbingan dan bantuan dengan penuh simpati.
6. Mengikutsertakan dalam merencanakan pekerjaan.

Menurut W. S. Winkei (1987) dikutip H. Mustagin belajar mengajar untuk mempertahankan minat dan perasaan senang peserta didik :

1. Membina hubungan akrab dengan siswa.

2. Menyajikan bahan pelajaran yang tidak terlalu diatas daya tangkap siswa namun tidak jauh dibawahnya.
3. Menggunakan media pelajaran yang sesuai namun tidak berganti prosedur yang tidak di kenal siswa.
4. Tidak membodohkan siswa kalau mereka belum biasa.

## **2.5. Konsep Mata Kuliah Anatomi**

Anatomi atau urai mempelajari susunan tubuh dan hubungan bagian-bagiannya satu sama lain, Pearce (1983).

### **2.5.4. Deskripsi Cabang Ilmu**

Ilmu anatomi merupakan bagian dari kelompok ilmu Biomedik penerapan anatomi pada keperawatan berfokus pada struktur sistem dalam tubuh manusia secara makro dan mikro anatomi yang diperlukan dalam praktek keperawatan. Kegiatan pembelajaran meliputi kuliah diskusi dan praktek laboratorium.

### **2.5.5. Tujuan Cabang Ilmu**

Setelah menyelesaikan cabang ilmu ini mahasiswa mampu menjelaskan ilmu anatomi dan histologi tubuh manusia serta menerapkannya dalam praktek keperawatan sesuai dengan perkembangan IPTEK Keperawatan.

### **2.5.6. Lingkup Bahasan**

- a. Sistem Muskuloskeletal (kerangka, otot, ekstremitas)

Sistem ini mencakup bagian-bagian yang berkaitan dengan gerak tubuh. Sistem kerangka mencakup tulang-tulang, tulang rawan dan membran tertentu. Sistem artikulatorik yang berkenaan dengan sendi dan sistem otot-otot yang mencakup otot fasia dan tendon.

- b. Sistem kardiovaskuler

Sistem ini mencakup sistem sirkulasi dan sistem aliran limfe. Darah merupakan sistem transpor yang utama. Darah dipompa mengitari tubuh oleh jantung, oksigen dibawah dari paru-paru dan karbondioksida dikumpulkan dari jaringan.

c. Sistem Pernapasan

Sistem ini mencakup saluran dan organ yang berhubungan dengan pernapasan. Oksigen dari udara diambil dan dimasukkan ke darah kemudian diangkat ke jaringan. Produk yang tidak perlu, karbondioksida ( $\text{CO}_2$ ) diangkut oleh darah dari jaringan tubuh ke paru-paru dan dinafaskan keluar (ke udara).

d. Sistem persyarafan

Sistem ini terdiri atas susunan syaraf pusat yang mencakup otak dan sumsum tulang belakang. Sistem syaraf perifer atau susunan syaraf tepi yang terdiri atas urat-urat syaraf yang berasal dari otak dan sumsum tulang belakang.

e. Sistem pencernaan

Sistem ini terdiri atas saluran pencernaan beserta kelenjar dan organ dari padanya. Makanan dipecahkan oleh enzim dalam saluran pencernaan dan diangkut oleh darah ke hati dan akhirnya ke jaringan.

f. Sistem urogenital dan reproduksi

Sistem ini mencakup organ sistem urinari dan sistem reproduksi. Hasil buangan dari tubuh kecuali karbondioksida dieskresikan oleh ginjal. Organ-organ reproduksi atau sel-sel reproduksi berkembang sebelah depan ginjal kemudian tertanam sebagai kolom-kolom sel yang kemudian membentuk



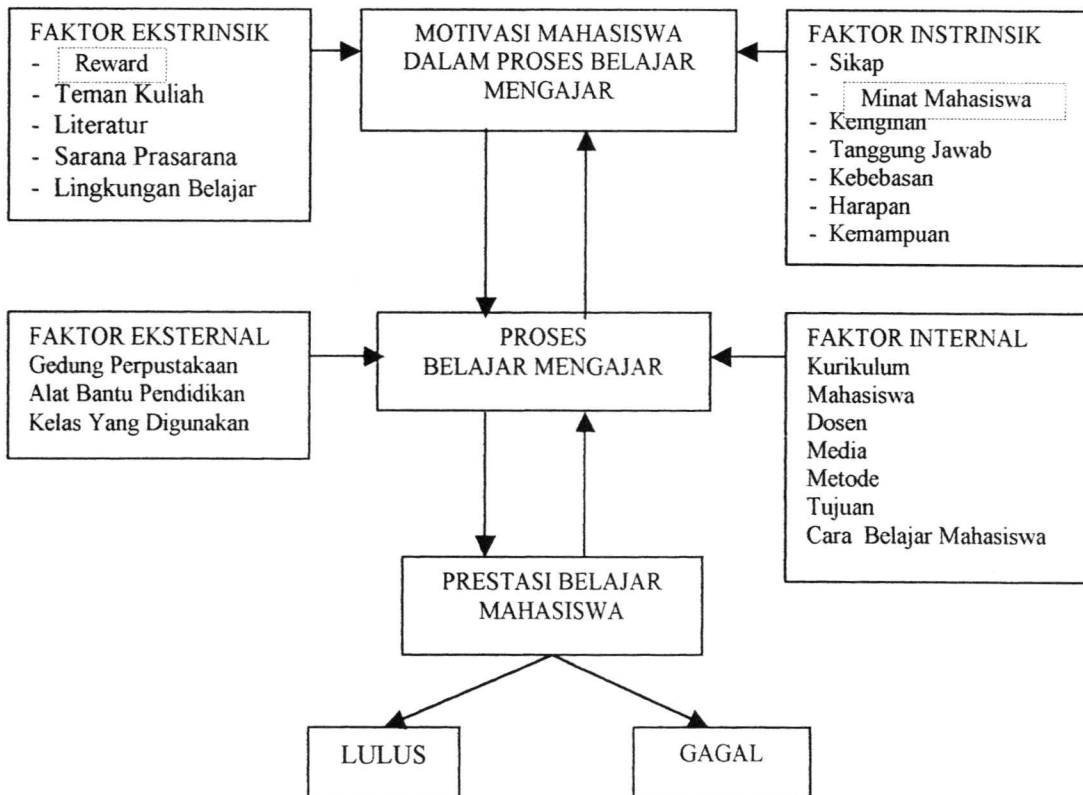
kelenjar reproduksi yang berisi sel benih dan juga membentuk struktur kelilingnya.

### BAB 3

## KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

### 3.1. Kerangka konseptual

Tahap penting dalam sebuah penelitian ilmiah adalah penyusunan kerangka konseptual. Konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membutuhkan suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti (Nursalam, 2003). Kerangka konseptual ini akan membantu peneliti dalam mengkaitkan penemuan dengan teori. Dalam rangka memudahkan pemahaman tentang kerangka konseptual penelitian ini akan dipaparkan melalui gambar berikut.



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

Keterangan Gambar :

----- = Variabel Yang Akan di Teliti

Dalam proses belajar mengajar mahasiswa ada beberapa hal yang mempengaruhi motivasi belajar. Faktor motivasi terdiri dari faktor ekstrinstik yaitu teman sekelas, literatur, sarana prasarana, lingkungan belajar dan faktor pembentuk persepsi mahasiswa. Sedangkan faktor internal yaitu sikap, minat belajar mahasiswa, keinginan mahasiswa dalam belajar, tanggung jawab kebebasan dan harapan mereka untuk belajar. Kedua faktor ini masing-masing mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam belajar.

Hal yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *reward* pada faktor ekstrinstik dan minat pada faktor instrinstiknya. Hal ini dikarenakan ada sebuah pembuktian bahwa baik dosen, teman sekelas, literatur, sarana prasarana, lingkungan belajar pada faktor ekstrinstik tidak begitu berdampak. Hal ini dapat dibuktikan bahwa mata kuliah yang lain terjadi penurunan prestasi. Hal yang sama juga terjadi pada faktor instrinstik bahwa minatlah yang menyebabkan mahasiswa gagal mencapai prestasi. Dengan minat yang cukup orang akan memperlihatkan rasa suka, tertarik, senang (hobi) dan selalu memprioritaskan atau memberi perhatian, berkeinginan atau berusaha (bekerja keras), belajar lebih giat untuk mencapai prestasi. Demikian juga halnya dengan motivasi (*reward*) yang diperoleh mahasiswa dalam bentuk pujian dosen, umpan balik nilai yang diberikan sesuai kemampuan, penerapan disiplin yang baik serta memberi sanksi bagi yang melanggar aturan. Dari faktor tadi akan mendukung motivasi dalam diri mahasiswa yang berdampak pengaruhnya terhadap prestasi belajar.

Untuk mencapai sebuah prestasi dibutuhkan sebuah proses yang dapat diidentifikasi pada faktor yang bersifat eksternal dan faktor internal seperti pada gambar. Proses ini akan membentuk kompetensi belajar mahasiswa, keahlian mahasiswa dan prestasi yang mereka capai.

### 3.2. Hipotesis

Hipotesis ( $H_a$ ) adalah ada hubungan yang signifikan antara motivasi (minat dan *reward*) dengan prestasi belajar mata kuliah anatomi pada mahasiswa PSIK Program Reguler angkatan 2004 Fakultas Kedokteran Unair.

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara untuk menjawab suatu permasalahan dengan menggunakan metode penelitian ilmiah. Pada bab ini akan dibahas mengenai desain penelitian, kerangka operasional, identifikasi variabel, populasi sampel dan besar sampel, lokasi dan waktu.

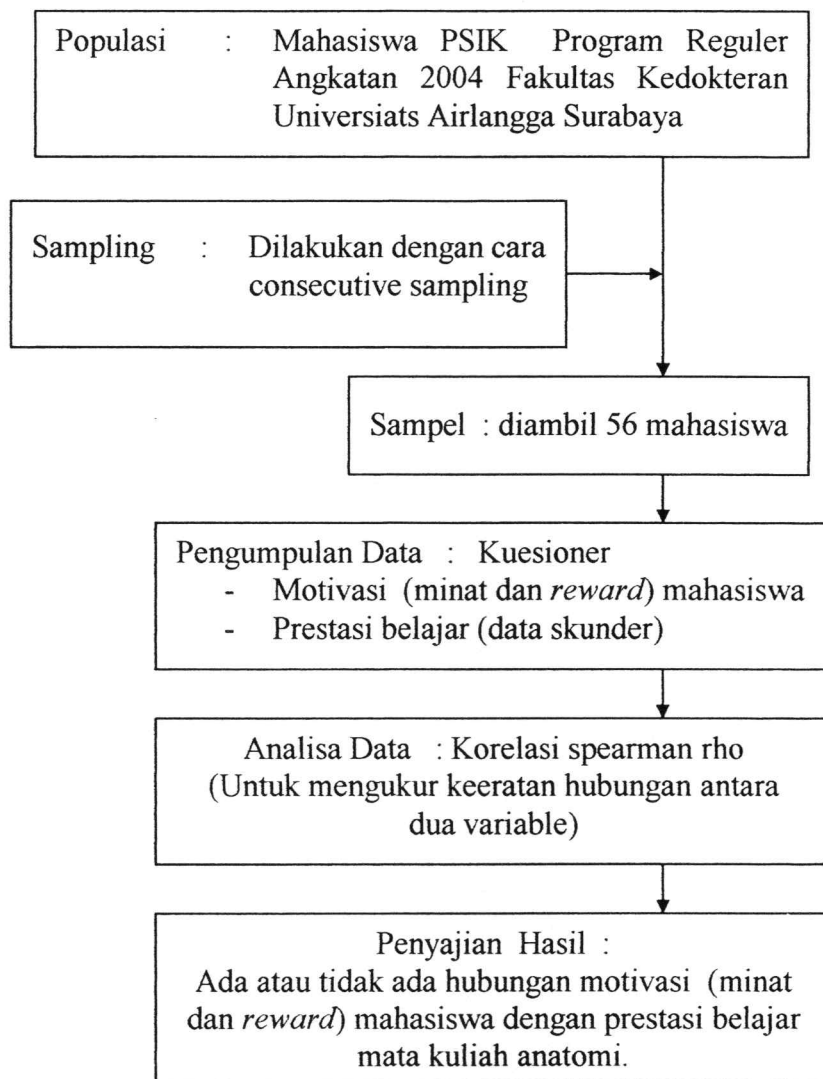
#### **4.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah seluruh dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian (Burn & Grove, 1991: 171). Penelitian ini menggunakan hipotesis yang disertai dengan pengujian statistik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel motivasi (minat dan *reward*) dengan prestasi belajar mata kuliah anatomi pada PSIK Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Program Reguler Angkatan 2004.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Cross Sectional bertujuan mengungkapkan korelasi antar variabel, yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independent dan dependent hanya satu kali pada satu saat dengan pendekatan studi kasus (kelompok).

#### **4.2. Kerangka Operasional (Frame Work)**

Kerangka kerja adalah hubungan abstrak yang disusun berdasarkan suatu tema (topik, guna mengujikan alur pikir penelitian terutama variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2003).



Gambar 4.1. Kerangka Kerja Penelitian hubungan motivasi (minat dan *reward*) mahasiswa dengan prestasi belajar mata kuliah anatomi pada mahasiswa PSIK Fakultas Kedokteran Unair Program Reguler angkatan 2004.

### 4.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 4.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti (Notoatmojo, 1993). Dalam penelitian ini populasinya adalah 98 mahasiswa Program Reguler angkatan 2004 Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.

### 4.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 1993). Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi. (Nursalam & Pariani, 2000).

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa PSIK Program Reguler Angkatan 2004 Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya yang berada pada semester II.

### 4.3.3. Besar Sampel

Besar sampel adalah banyaknya populasi yang akan dijadikan sampel. Besar sampel seharusnya pada penelitian ini adalah sebesar jumlah populasi yaitu 98 orang mahasiswa namun karena keterbatasan waktu dari peneliti hanya diperoleh 56 orang mahasiswa yang secara kebetulan sedang mengikuti ujian semester pendek mata kuliah anatomi.

### 4.3.4. Teknik Sampling.

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam & Siti Pariani, 2000). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Consecutive Sampling.

## 4.4. Variabel Penelitian

### 4.4.1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain atau mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi (minat dan *reward*) mahasiswa.

#### 4.4.2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mata kuliah anatomi.

#### 4.5. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor Nilai
1. Variabel Bebas (Independen) Minat belajar Mahasiswa	Keinginan atau dorongan dalam diri mahasiswa untuk melakukan sesuatu	1. Suka 2. Tertarik 3. Prioritas belajar 4. Senang 5. Dorongan Psikologis	Quesioner	Ordinal	5. Sangat setuju 4. Setuju 3. Cukup setuju 2. Tidak Setuju 1. tidak setuju sekali <b>Kriteria :</b> Baik 76 - 100% Cukup 55 - 75% Kurang < 55%
2. Variabel Bebas (Independen) Reward	Proses Pengkonfirmasi bahwa seseorang telah mencapai tingkat kompetensi tertentu	1. Pujian Dosen 2. Umpan balik 3. Nilai yang diberikan 4. Penerapan disiplin. 5. Sanksi.	Quesioner	Ordinal	5. Sangat Baik 4. Baik 3. Cukup 2. Kurang 1. Kurang Sekali <b>Kriteria :</b> Baik 76 - 100% Cukup 55 - 75% Kurang < 55%
3. Variabel tergantung (Dependent) Prestasi Belajar	Penguasaan Pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata kuliah, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh dosen.	Data sekunder	Data evaluasi akademik	Ordinal	A Istimewa sekali 75-100 A/B Istimewa 70-79,4 B Baik Sekali 65-69,9 B/C Cukup Baik 60-64,9 C Cukup 55-59,9 D Buruk 40-54,9 E Buruk Sekali 0-39,9 <b>Kriteria</b> Baik 65 – 100 Cukup 55 – 64,9 Kurang < 55

Tabel 4.1. Definisi Operasional

#### 4.6. Pengumpulan dan Analisa Data

##### 4.6.1. Instrument

Alat untuk mengumpulkan data dari responden mahasiswa adalah kuesioner meliputi data umum dan pernyataan tentang motivasi (minat dan *reward*) data



mahasiswa yang merupakan data primer. Data sekunder yaitu prestasi belajar mata kuliah anatomi diperoleh melalui dokumentasi hasil evaluasi akademik.

#### 4.6.2. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di kampus A Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya (Program PSIK).
2. Waktu penelitian pada bulan Agustus 2005.

#### 4.6.3. Prosedure Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari Program Studi Ilmu keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya. Responden diberikan *Informed Consent* terlebih dahulu apakah bersedia atau tidak menjadi subyek penelitian. Responden memberikan tanda tangan persetujuan sebagai sampel dalam penelitian dengan pengisian selama 30 menit. Pengisian kuesioner didampingi oleh peneliti dengan bentuk kuesioner (*open ended Questions* dan *Closed ended*) dimana variabel independen (Minat dan *Reward*) masing-masing 10 pertanyaan yang sifatnya tertutup dengan variabel dependen (prestasi belajar) data sekunder yang diperoleh dari hasil evaluasi akademik. Satu pertanyaan terbuka untuk mendukung kedua variabel tersebut.

#### 4.6.4. Cara Analisa Data

Setelah data terkumpul penyuntingan untuk melihat kualitas data dan dilanjutkan dengan melakukan editing, coding, dan scoring.

1. *Editing* dimaksud untuk melihat apakah data yang diperoleh sudah terisi lengkap atau kurang lengkap.
2. *Coding* yaitu mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut tingkat minat belajar mahasiswa.

3. *Scoring*, dilakukan pada pernyataan tentang minat belajar dan *reward* mahasiswa.

Setelah data itu disunting kemudian diolah yang meliputi: identifikasi masalah penelitian dengan uji Spearman Rho untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan dependen dengan tingkat kemaknaan  $p \geq 0,05$ . Selanjutnya dibandingkan antara motivasi (minat dan *reward*) dengan prestasi belajar. Dari analisis uji di atas adalah untuk mengetahui signifikansi hubungan  $x : y$ . Analisis dengan menggunakan SPSS 11.5.

#### **4.7. Masalah Etik**

##### **4.7.1. Persetujuan (Informed Consent)**

Sebelum menjadi responden, subyek penelitian diminta menanda-tangani lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika subyek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek menolak untuk diteliti peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

##### **4.7.2. Tanpa Nama (Anonimity)**

Responden tidak mencantumkan nama pada lembar kuesioner, peneliti hanya meminta nomor responden.

##### **4.7.3. Kerahasiaan (Confidentiality)**

Responden yang memberikan informasi dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Data hanya disajikan kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian.

#### **4.8. Keterbatasan**

Keterbatasan adalah kelemahan dan hambatan yang menyebabkan sebuah penelitian tidak maksimal. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah kuesioner hanya 20 pertanyaan belum bisa dibuktikan validitas dan reliabilitas.
2. Jumlah sampel terbatas hanya 56 orang mahasiswa karena mahasiswa sedang libur.
3. Keterbatasan waktu dari peneliti untuk mendapatkan sampel yang seharusnya.

## **BAB 5**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan disajikan tentang hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui questioner yang disebarakan kepada mahasiswa pada tanggal 24 Agustus 2005. Questioner yang disebarakan kepada mahasiswa sebagai responden berjumlah 56. Penyajian dimulai dari gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden dan penyajian hasil analisis data.

Dalam mengetahui signifikansi atau hubungan antara variabel dilakukan uji korelasi statistik Spearman dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 11.5. Uji ini dipakai untuk uji korelasi antara variabel-variabel penelitian (Sugiono & Eri, 2000).

#### **5.1. Hasil**

##### **5.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya. Tempat pembelajaran Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Airlangga Surabaya menempati kampus "A". Kampus "A" ini seluas 70.353 m<sup>2</sup> yang terdiri dari luas lahan untuk bangunan 43.204 m<sup>2</sup> dan luas lahan terbuka 27.044 m<sup>2</sup>.

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Airlangga Surabaya akan memperoleh gelar S.Kep;Ners. Pendidikan Ners mempunyai visi dan misi. Visinya adalah peningkatan kualitas tenaga keperawatan yang profesional, berorientasi pada perkembangan Iptek dan kebutuhan masyarakat regional dan internasional dalam menghadapi era kesejagatan dengan berlandaskan pada Dasar Negara dan etika keperawatan. Sedangkan Misinya adalah menyelenggarakan

pendidikan keperawatan profesional, menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan pendidikan Ners adalah tujuan akademik dan tujuan program keprofesian. Tujuan praktek keperawatan secara akuntabel, etik dan legal, melaksanakan asuhan keperawatan, manajemen keperawatan dan mengembangkan profesionalisme. Sedangkan tujuan program keprofesian mempersiapkan mahasiswa melalui penyesuaian profesional dalam bentuk pengalaman belajar klinik dan lapangan secara komprehensif.

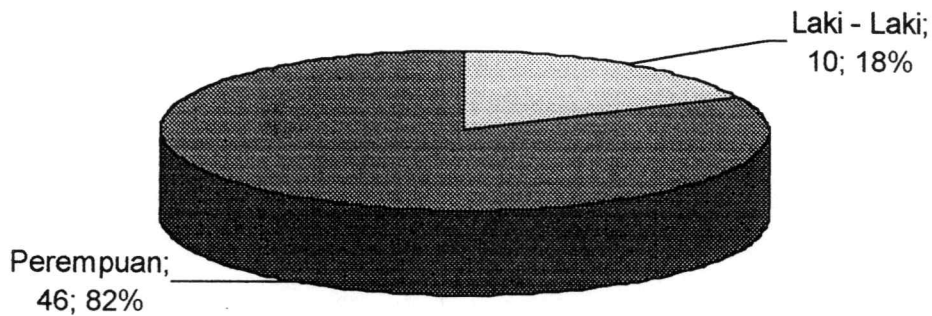
Penyelenggaraan pendidikan di PSIK FK Unair Surabaya berdasarkan pada Sistem Kredit Semester (SKS) sesuai dengan SK Mendikbud No.056/U/1994 dan No: 311/U/1994. Program Pendidikan Ners di Fakultas Kedokteran Unair Surabaya terbagi menjadi dua program yaitu program I (Akademik) dan program II (profesi).

Bagi program reguler (lulusan SMU) program akademik ditempuh selama delapan semester dan program profesi ditempuh selama dua semester.

Sesuai kurikulum program reguler mendapat mata kuliah Anatomi (BIS 215) dengan beban 3 sks, dengan sistem ujian tulis, ujian praktikum atau ujian lisan. Ujian yang resmi dilaksanakan pada akhir semester yaitu ujian utama akhir semester, ujian perbaikan akhir semester, dan ujian lain sesuai dengan program masing-masing mata ajaran. Sedangkan sistem penilaian menggunakan sistem nilai huruf yang merupakan pembakuan dari nilai mentah.

### 5.1.2. Karakteristik Demografi Responden

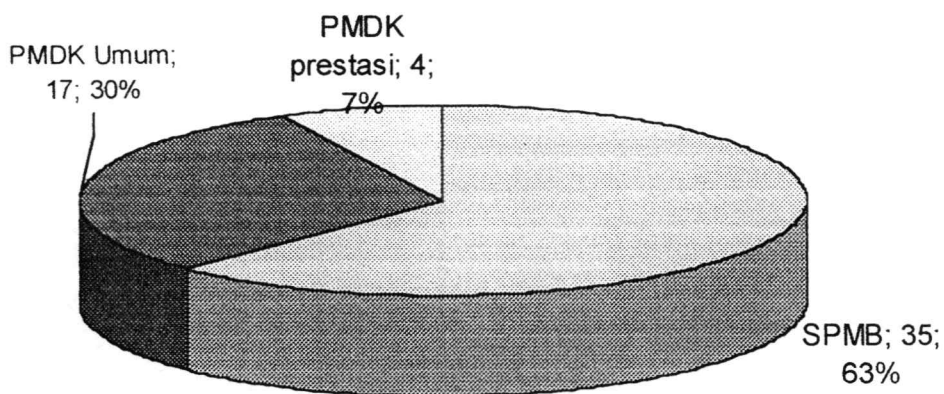
#### 1. Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5.1. Diagram Karakteristik Responden Mahasiswa berdasarkan Jenis Kelamin di Program Studi Ilmu Keperawatan Program Reguler Angkatan 2004, Tanggal 24 – 25 Agustus 2005.

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa sebagian kecil responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 10 orang (18%), sedangkan hampir seluruhnya responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 46 orang (82%). Sedangkan dalam penelitian ini perbedaan jenis kelamin tidak memberikan pengaruh terhadap akurasi hasil penelitian.

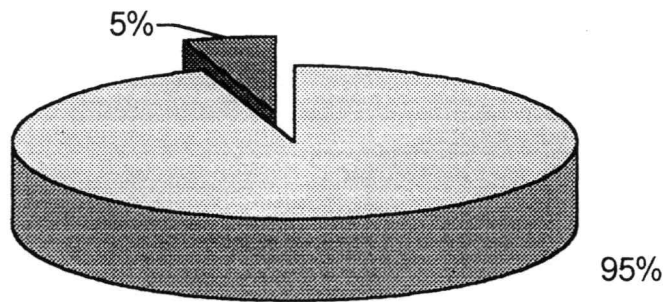
#### 2. Berdasarkan Jalur Penerimaan Mahasiswa.



Gambar 5.2. Diagram Karakteristik Responden Mahasiswa berdasarkan Jalur penerimaan mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Program Reguler Angkatan 2004, Tanggal 24 – 25 Agustus 2005.

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa diterima melalui jalur SPMB yaitu sebanyak 35 orang (63%), sebagian kecil responden yang diterima melalaui jalur PMDK Prestasi, yaitu sebanyak 4 orang (7%).

### 3. Berdasarkan asal Responden

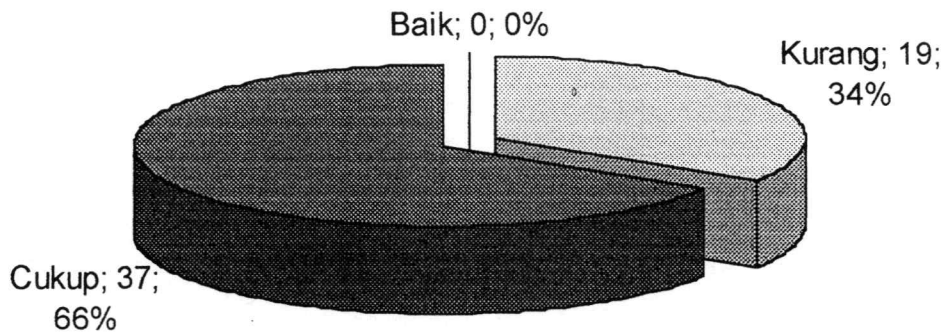


Gambar 5.3. Diagram Karakteristik Responden Mahasiswa berdasarkan Tempat asal Mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Program Reguler Angkatan 2004, Tanggal 24 – 25 Agustus 2005.

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa, hampir seluruhnya responden berasal dari Jawa yaitu sebanyak 53 Orang (95%), sedangkan sisanya hanya sebagian kecil responden yang berasal dari luar Jawa yaitu sebanyak 3 orang (5%). Dalam hal ini perbedaan tempat asal tidak memberikan pengaruh terhadap akurasi hasil penelitian.

### 5.1.3. Variabel yang diukur

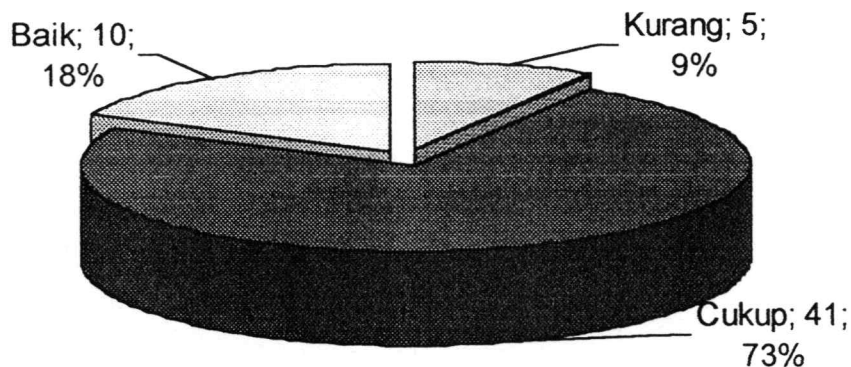
#### 1. Berdasarkan Tingkat Motivasi (Minat) Mahasiswa.



Gambar 5.4. Diagram Tingkat Motivasi (minat) Mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Program Reguler Angkatan 2004, Tanggal 24 – 25 Agustus 2005.

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa hampir setengahnya responden yang tingkat motivasinya kurang yaitu sebanyak 19 orang (34%), dan sisanya sebagian besar responden mempunyai tingkat motivasi belajar yang cukup yaitu sebanyak 37 orang (66%).

#### 2. Berdasarkan Tingkat Motivasi (*Reward*) Mahasiswa.

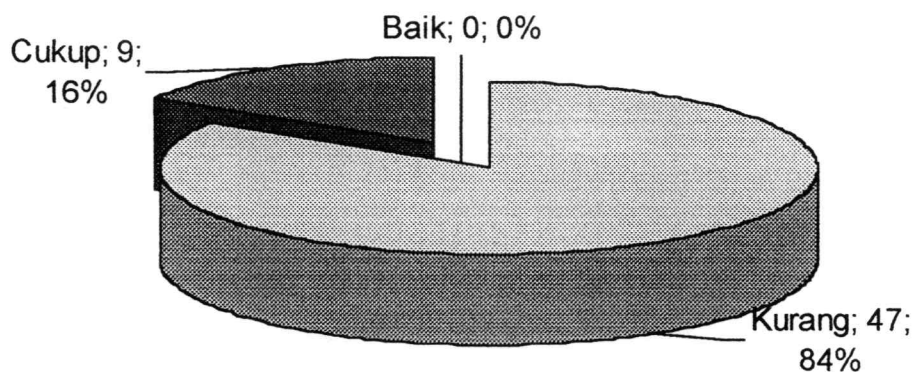


Gambar 5.5. Diagram Tingkat Motivasi (*Reward*) Mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Program Reguler Angkatan 2004, Tanggal 24 – 25 Agustus 2005.

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yang *rewardnya* pada tingkat cukup yaitu sebanyak 41 orang (73%), dan sisanya hanya sebagian kecil mahasiswa yang *rewardnya* kurang yaitu sebanyak 5 orang (9%).



## 3. Berdasarkan Tingkat Prestasi Belajar.



Gambar 5.6. Diagram Tingkat Prestasi Belajar Mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Program Reguler Angkatan 2004, Tanggal 24-25 Agustus 2005.

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa hampir seluruhnya tingkat prestasi belajar mahasiswa adalah kurang, yaitu sebanyak 47 orang (84%), dan sisanya hanya sebagian kecil tingkat prestasi belajar mahasiswa yang berada pada tingkat cukup, yaitu sebanyak 9 orang (16%).

Hasil pertanyaan terbuka pada responden dari segi materi sebagian besar 71,42% yang mengatakan bahwa mata kuliah Anatomi sulit dipelajari, dipahami dan tidak tersedianya *hand out*. Dari segi penyampaian sebagian besar 87,5% yang mengatakan penyampaian terlalu cepat dan searah tidak dengan praktek. Dari segi media atau alat bantu dalam proses belajar semua responden mengatakan sudah cukup memadai. Demikian juga proses evaluasinya sudah cukup baik sesuai dengan aturan yang ada.

Tabel 5.1 Hubungan minat mahasiswa dengan prestasi belajar mata kuliah anatomi di Program Studi Ilmu Keperawatan program reguler angkatan 2004 tanggal 24-25 Agustus 2005

Minat	Prestasi Belajar						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	%
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
Baik	0	0	0	0	0	0	0	0
Cukup	0	0	6	10.7%	31	55.4%	37	66.1%
Kurang	0	0	3	5.4%	16	28.6%	19	33.9%
Total	0	0	9	16.1%	47	83.9%	56	100.0%
Spearman Rho						$p = 0,968$		

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki minat yang cukup 66,1% dengan prestasi belajar yang kurang sebanyak 55,4 % dan cukup sebanyak 10,7 % sedangkan untuk yang memiliki minat kurang 33,9 % memiliki prestasi belajar kurang 28,6 % dan cukup 16,1%. Berdasar data ini didapatkan sebagian besar responden masih memiliki prestasi belajar kurang sebesar 83,9 %.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p=0,968$  ( $H_0$  diterima) yang berarti tidak ada hubungan antara minat dengan prestasi belajar mata kuliah anatomi pada mahasiswa PSIK program reguler angkatan 2004 FK UNAIR.

Tabel 5.2. Hubungan *reward* mahasiswa dengan prestasi belajar mata kuliah anatomi di Program Studi Ilmu Keperawatan program reguler angkatan 2004 tanggal 24-25 Agustus 2005

Reward	Prestasi Belajar						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	%
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
Baik	0	0	3	5.4%	7	12.5%	10	17.9%
Cukup	0	0	6	10.7%	35	62.5%	41	73.2%
Kurang	0	0	0	0	5	8.9%	5	8.9%
Total	0	0	9	16.1%	47	83.9%	56	100.0%
Spearman Rho						$p = 0,121$		

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki *reward* yang cukup 73,2% dengan prestasi belajar yang kurang sebanyak 62,5 % dan cukup sebanyak 10,7 % sedangkan sebagian kecilnya memiliki *reward* yang baik sebanyak 17,9% dengan prestasi belajar kurang 12,5 % dan cukup 5,4 %, dan sebagian kecil responden memiliki *reward* kurang sebanyak 8,9 % dengan prestasi belajar kurang sebesar 8,9 %. Berdasar data ini didapatkan sebagian besar responden masih memiliki prestasi belajar kurang sebesar 83,9 %.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p=0,121$  ( $H_0$  diterima) yang berarti tidak ada hubungan antara *reward* dengan prestasi belajar mata kuliah anatomi pada mahasiswa PSIK program reguler angkatan 2004 FK UNAIR.

## **5.2. Pembahasan**

Setelah data dianalisa ada beberapa hal yang perlu dibahas yaitu hubungan motivasi (minat) mahasiswa dengan prestasi belajar mata kuliah anatomi, dan hubungan motivasi (*reward*) mahasiswa dengan prestasi belajar mata kuliah anatomi pada mahasiswa PSIK Fakultas Kedokteran Unair program reguler angkatan 2004. Untuk mengidentifikasi hubungan tersebut peneliti menggunakan ujian statistic korelasi spearman rho dengan tingkat kemaknaan  $p > 0,05$ .

### **5.2.1. Motivasi (minat) mahasiswa dengan prestasi belajar mata kuliah anatomi.**

Dari analisa hasil penelitian menunjukan bahwa sebagian besar 55,4% mahasiswa dari 66,1% mahasiswa yang memiliki minat cukup terhadap mata kuliah anatomi memperoleh prestasi belajar kurang. Prestasi cukup hanya 10,7 %. Jika dihubungkan dengan prestasi belajar yang menurun berarti minat mahasiswa terhadap mata kuliah anatomi tidak ada hubungan dengan prestasi belajar yang dicapai pada mata kuliah tersebut.

Kondisi ini bertentangan pendapat Muhibbinsyah (2004) yang mengatakan bahwa ada hubungan antara minat belajar dengan pencapaian kemampuan (prestasi) yang diharapkan dengan minat yang besar akan mendorong seseorang untuk memberi perhatian yang intensif terhadap materi yang diberikan yang memungkinkan untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai kemampuan dan prestasi yang diinginkan. Hal ini menggambarkan bahwa motivasi (minat) ada hubungannya dengan prestasi tetapi pada kenyataannya tidak berdampak positif

terhadap prestasi mahasiswa. Tentunya ada faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar seperti kemampuan mahasiswa, tingkat kesulitan materi atau metode mengajar. Namun karena keterbatasan pengetahuan peneliti beberapa faktor tersebut di atas tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil jawaban sebagian besar responden atas kuesioner (pertanyaan terbuka) mengatakan bahwa ilmu anatomi cukup sulit dipelajari dan dipahami sehingga diharapkan kuliah materi anatomi tidak cukup hanya dijelaskan dengan metode ceramah di depan kelas namun perlu diadakan dilaboratorium (praktek). Disamping itu, responden mengharapkan bahwa penyajian materi anatomi perlu dibahasakan atau dijelaskan sesuai dengan kemampuan daya tangkap responden. Hal ini sesuai dengan pendapat W.S. Winkei dalam H. Mustagin (1987) yang mengatakan bahwa untuk mempertahankan minat peserta didik (mahasiswa) salah satunya adalah menyajikan bahan pelajaran yang tidak terlalu di atas daya tangkap mahasiswa namun tidak jauh di bawahnya.

Nunnaly (1997) menjabarkan bahwa minat sebagai suatu ungkapan kecenderungan tentang kegiatan yang sering dilakukan setiap hari sehingga kegiatan itu disukainya. Demikian Guilford (1969) mengatakan minat sebagai tendensi seseorang untuk berperilaku berdasarkan ketertarikannya pada jenis kegiatan.

### **5.2.2. Motivasi (*Reward*) Mahasiswa dengan prestasi belajar mata kuliah anatomi**

Dari analisa hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar 62,5 % mahasiswa dari 73,2 % mahasiswa yang menyatakan *reward* cukup terhadap mata kuliah anatomi, memperoleh prestasi belajar kurang. Prestasi cukup hanya 10,7 % jika dihubungkan dengan prestasi belajar yang menurun berarti motivasi (*reward*)

mahasiswa terhadap mata kuliah anatomi tidak ada hubungan dengan prestasi belajar yang dicapai pada mata kuliah tersebut.

Berdasarkan hasil jawaban pertanyaan terbuka sebagian besar responden atas mengatakan bahwa mata kuliah Anatomi diberikan tidak dengan literatur atau hang out untuk memudahkan mahasiswa belajar.

Kenyataan ini menunjukkan bahwa motivasi (*reward*) tidak secara langsung mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar bergantung pada faktor seperti tersedianya buku ajar atau literatur lingkungan belajar yang kondusif serta laboratorium (praktek) yang menunjang. Namun keterbatasan pengetahuan peneliti beberapa faktor tersebut diatas tidak dimasukkan atau diperhitungkan dalam penelitian ini.

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian penelitian tentang hubungan motivasi (minat dan *reward*) mahasiswa dengan prestasi belajar mata kuliah anatomi( Studi Kasus Pada Program Studi Ilmu Keperawatan Program Reguler Angkatan 2004 Fakultas Kedokteran Unair Surabaya pada tanggal 24 Agustus 2005.

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi (minat) dengan prestasi belajar mata kuliah anatomi pada PSIK Fakultas Kedokteran Unair Program Reguler angkatan 2004 tidak ada hubungan dengan hasil uji statistik  $p=0,968 > 0,05$  ( $H_0$  diterima). Demikian juga motivasi (*reward*) dengan prestasi belajar mata kuliah anatomi pada PSIK Fakultas Kedokteran Unair Program Reguler angkatan 2004 tidak ada hubungan dengan hasil uji statistic  $p=0,121 > 0,05$  ( $H_0$  diterima).

Motivasi (minat dan *reward*) mahasiswa tidak ada hubungan dengan prestasi belajar mata kuliah anatomi. Berdasarkan pertanyaan terbuka menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan mata kuliah anatomi sulit dipelajari atau dipahami, tidak diterapkannya materi anatomi dengan praktek laboratorium, serta tidak tersedianya literatur atau buku ajar sebagai bahan ajar. Oleh karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti factor-faktor tersebut tidak diamsukan dalam penelitian ini.

## 6.2. Saran

1. Diharapkan pada waktu mendatang Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan perlu mengevaluasi kembali proses belajar mengajar yang sudah diterapkan selama ini.
2. Dengan mengamati tanggapan atau pernyataan mahasiswa tentang kesulitan mata kuliah anatomi pada PSIK Fakultas Kedokteran Unair khususnya program regular maka hendaknya para pengajar perlu memahami kondisi yang dialami mahasiswa khususnya mengenai daya tangkap mahasiswa.
3. Dalam rangka menggali masalah yang berkaitan dengan hasil penelitian pada PSIK Fakultas Kedokteran Unair maka diharapkan peneliti selanjutnya yang mengkaji masalah yang sama, perlu diperhatikan faktor-faktor yang belum diperhitungkan atau dimasukkan dalam penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amstrong G, 1994. *Manajemen Pemasaran*. Terj. Teguh H, Rusli RA. Penerbit Intermedia, Jakarta
- Crites, J, O. : 1969. *Vocational Psychology*, New York : McGraw Hill Book Company
- Gomes, Faustino Carsodo : 2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Andi, Yogyakarta, Cetakan IV
- Habin Ansel., Mutis Thoby, Vroom, C., *Efisiensi Dan Motivasi Kerja*, FPIK UNIKA Atmajaya
- Hopkins, Kenneth D., and Stanley, Julian C. : 1981. *Educational and Psychological Measurement and Evaluation*, Englewood Cliffs, New Jersey : Prentice-Hill Inc
- Kamus LPPM :, 1974 *Kamus Istilah Manajemen*, Balai Aksara, Jakarta
- Notoamojo, S. : 2003 *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Nursalam, 2003, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : pedoman skripsi Thesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, Edisi Pertama, Jakarta, Salemba Medika
- Nunnally, Jum C. 1977. *Educational Measurement and Evaluation in Psychology and Education*, New York : John Wiley and Sons
- Pearce Evelyn, (1983) *Anatomi dan Fisiologi untuk paramedis*, PT Gramedia, Jakarta
- Salesman, F., 2001, *Permintaan Pelayanan Ibu dan Anak*, disertasi Doctor Pasca Sarjana Universita Airlangga, Surabaya
- Sax, G. 1969. *Principles of Educational and Psychological Measurement and Evaluation*, Belmont, California : Wadsworth Publishing Company
- Sugiyono, (2002) *Statistika untuk Penelitian*. CV. Alfa Beta, Bandung. Hal: 216-220
- Syah Muhibbin, (2004) *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Bane*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung. Hal : 89-134
- Umar H : 1999 : *Metodologi Penelitian Aplikasi pada Pemasaran*, Jakarta : Erlangga
- Winkel, W. S (1987) *Psikologi Pengajar*, PT. Gramedia, Jakarta. Hal : 100-102
- Witheringngton, H. CX Cronbach Lee J, (1982), *Tehnik-Tehnik Belajar dan Mengajar*





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI D.IV PERAWAT PENDIDIK

Jalan Mayjen Prof. Dr. Moestopo 47 Surabaya Facs : 5022472  
Telp. (031) 5012496 - 5020251 - 5030252 - 5030253 Kode Pos : 60131

Surabaya, 22 - 8 - 2005

Nomór : 562/103.1.17/PSIK & DIV PP/  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Permohonan Bantuan Fasilitas Pengumpulan Data  
Mahasiswa DIV- Perawat Pendidik - FK Unair

Kepada Yth.

Ketua PSIK FK.unair

Surabaya

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Program Studi DIV Perawat Pendidik Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, maka kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa kami di bawah ini mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun Proposal penelitian terlampir.

Nama : Edita Yul

NIM : 010410599-R

Judul Penelitian : HUBUNGAN MOTIVASI (MINAT DAN REWARD)  
MAHASISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA  
KULIAH ANATOMI

Tempat : STUDI DI PSIK PROGRAM A ANGKATAN IV  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNAIR SURABAYA

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi

Prof. Eddy Soewandojo, dr., Sp.PD, KTI

*Lampiran 2***LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Kami adalah mahasiswa Program Studi D IV Perawat Pendidik Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya. Salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi seperti tersebut diatas adalah membuat skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut bahwa judul skripsi saya adalah :

**“Hubungan Motivasi (Minat dan *Reward*) Mahasiswa dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Anatomi “.**

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan motivasi (minat dan *reward*) mahasiswa dengan prestasi belajar mata kuliah Anatomi.

Kami mengharapkan tanggapan atau jawaban Saudara sesuai dengan hati nurani tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Kami menjamin kerahasiaan tanggapan dan identitas saudara.

Partisipasi saudara dalam penelitian ini bersifat bebas tidak ada unsur paksaan. Jika saudara bersedia menjadi peserta penelitian, silahkan menandatangani lembar ini. Terima kasih atas partisipasinya.

Surabaya, Agustus 2005

**Peneliti**

**Responden**

Edita Yul

**Lampiran 3****KUESIONER**

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan mengisi tempat kosong yang tersedia memberi tanda cek (✓) pada pilihan yang mewakili jawaban saudara dan isilah titik-titik dibawah ini :

**A. Data umum**

Nama / NIM :

Tanggal pengisian :

**1. Jenis kelamin**

a Pria

b wanita

**2. Saat ini saudara pada semester**

a I

b II

c III

**A. Minat Belajar Mahasiswa dan Reward**

Setelah saudara mendapatkan perkuliahan (mata kuliah Anatomi) mohon penilaian saudara terhadap belajar saudara dengan memberikan tanda cek (✓) pada salah satu jawaban yang paling tepat menurut saudara.

Keterangan jawaban :

B. Minat belajar mahasiswa	C. Reward
5. SS : sangat setuju	5. SB : sangat baik
4. S : setuju	4. B : baik
3. CS : cukup setuju	3. C : cukup
2. TS : tidak setuju	2. K : kurang
1. TSS : tidak setuju sekali	1. KS : kurang sekali

**MINAT**

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	TSS
		5	4	3	2	1
1.	Saya suka dengan materi yang ada pada mata kuliah Anatomi					
2.	Saya suka membaca literatur yang ada hubungannya dengan mata kuliah Anatomi					
3.	Saya tertarik mata kuliah Anatomi karena merupakan ilmu dasar					
4.	Saya tertarik dengan cara dosen mengajar mata kuliah Anatomi					
5.	Saya senang membaca literatur yang ada hubungannya dengan mata kuliah Anatomi					
6.	Saya senang belajar mata kuliah Anatomi karena mudah dipelajari					
7.	Saya belajar mata kuliah Anatomi lebih diprioritaskan dari pada mata kuliah yang lain					
8.	Saya berkeinginan dan berusaha memahami mata kuliah Anatomi					
9.	Saya senang proses evaluasi mata kuliah Anatomi					
10.	Saya senang mengikuti kuliah Anatomi karena diberikan dengan cara yang baik					

**Pertanyaan Terbuka**

Bagaimana pendapat saudara tentang mata kuliah Anatomi dari segi :

- a Materi
- b Metode penyampaian
- c Media yang digunakan
- d Proses evaluasi

*Lampiran 4***DATA PENELITIAN**

No	Minat	Reward	Prestasi	No	Minat	Reward	Prestasi
1.	24	36	42	29.	32	39	42
2.	33	36	28	30.	26	37	38
3.	28	33	44	31.	29	30	30
4.	22	18	34	32.	28	43	30
5.	27	38	36	33.	30	36	32
6.	29	41	58	34.	28	35	44
7.	27	46	44	35.	28	31	54
8.	32	41	56	36.	22	33	36
9.	27	32	36	37.	33	42	36
10.	27	32	30	38.	26	34	30
11.	29	29	32	39.	33	29	54
12.	32	32	34	40.	29	36	58
13.	27	28	58	41.	28	29	34
14.	27	36	58	42.	27	30	54
15.	26	35	36	43.	30	30	44
16.	31	39	44	44.	30	32	34
17.	30	36	62	45.	33	36	42
18.	29	30	60	46.	31	36	50
19.	23	36	36	47.	24	25	46
20.	34	36	26	48.	25	28	32
21.	28	30	46	49.	29	31	46
22.	33	26	48	50.	30	31	40
23.	31	29	36	51.	31	38	56
24.	23	23	52	52.	32	36	32
25.	28	35	46	53.	29	35	38
26.	30	35	44	54.	30	35	36
27.	27	35	58	55.	30	42	46
28.	28	36	50	56.	19	20	32

## DATA PENELITIAN

No	Materi	Metode Penyampaian	Media	Proses Evaluasi
1	Kurang menarik tidak ada hand out (literatur)	Kurang memuaskan terlalu cepat	Baik memadai	Baik sesuai prosedur
2	Sulit dipelajari dan dipahami	Kurang memuaskan terlalu cepat	Baik lengkap	Baik sesuai prosedur
3	Sulit dipelajari dan dipahami, tidak ada hand out	Kurang memuaskan terlalu cepat	Baik lengkap	Baik sesuai prosedur
4	Sulit dipelajari dan dipahami, tidak ada hand out	Kurang memuaskan karena terlalu cepat, tidak ada praktek	Baik lengkap	Tidak baik karena UAS saja tanpa UTS
5	Sulit dipelajari dan dipahami, tidak ada hand out	Membosankan karena satu arah tidak ada praktek	Cukup memadai	Baik sesuai prosedur
6	Menarik, tidak ada hand out	Terlalu cepat, tidak ada praktek	Cukup membantu	Baik sesuai prosedur
7	Menarik, tidak ada hand out	Terlalu cepat	Cukup membantu	Baik sesuai prosedur
8	Sulit dipelajari/dipahami, tidak ada hand out	Kurang menarik terlalu cepat	Cukup memadai	Baik sesuai prosedur
9	Sulit dipelajari/dipahami, tidak ada hand out	Kurang menarik terlalu cepat, tidak ada praktek	Cukup lengkap	Baik sesuai prosedur
10	Sulit dipelajari/dipahami, tidak ada hand out	Terlalu cepat dengan waktu singkat	Cukup	Baik sesuai prosedur
11	Sulit dipelajari/dipahami, tidak ada hand out	Terlalu cepat dan satu arah, tidak ada praktek	Cukup memuaskan	Baik sesuai prosedur
12	Sulit dipelajari/dipahami, tidak ada hand out	Terlalu cepat dengan waktu singkat	Cukup lengkap	Baik sesuai prosedur
13	Sulit dipelajari dan dipahami karena terlalu banyak, tidak ada hand out	Terlalu cepat sehingga ketinggalan catatan	Baik sesuai situasi	Baik sesuai prosedur
14	Sulit dipelajari/dipahami, tidak ada hand out	Terlalu cepat, tidak ada praktek	Cukup memadai	Baik sesuai prosedur
15	Sulit banget tidak bisa dipahami, tidak ada hand out	Kurang menarik, karena cepat-cepat	Cukup memadai	
16	Cukup menarik	Kurang memuaskan, kesannya terlalu cepat tanpa memikirkan daya tangkap mahasiswa	Cukup memuaskan	
17	Cukup menarik	Kurang menarik terlalu cepat, tidak ada praktek	Cukup memadai	
18	Materi banyak sulit dipelajari	Kurang memuaskan terlalu cepat	Cukup memadai	
19	Materi banyak sulit dipelajari	Kurang puas terlalu cepat waktu singkat, tidak ada praktek	Cukup memuaskan	
20	Menarik tetapi tidak ada hand out	Kurang menarik terlalu cepat, tidak ada praktek	Cukup memadai	Baik sesuai dengan yang diajarkan
21	Materi banyak sulit dipelajari, tidak ada hand out	Kurang menarik kesannya terlalu cepat-cepat	Cukup memadai	Baik sesuai dengan yang diajarkan

No	Materi	Metode Penyampaian	Media	Proses Evaluasi
22	Bagus tapi banyak sulit dipelajari/dipahami, hand out tidak ada	Kurang menarik searah, terlalu cepat, tidak ada praktek	Memuaskan, lengkap	
23	Bagus tapi banyak sulit dipelajari, dipahami, hand out tidak ada	Kurang memuaskan karena kesannya terlalu cepat, dan searah tidak dengan praktek	Memuaskan, lengkap	
24	Materi banyak, sulit dipelajari dan dipahami tidak diberikan hand out	Kurang memuaskan kesannya terburu-buru tidak ambil pusing mahasiswa mengerti atau tidak	Lengkap	
25	Materi baik tapi sulit dipelajari dan dipahami	Kurang memuaskan karena cepat-cepat	Baik memadai	
26	Baik	Cukup baik	Baik memadai	Baik
27	Sulit dipelajari dan dipahami, tidak ada hand out	Kurang jelas karena cepat-cepat tidak ada praktek	Baik memadai	
28	Terlalu banyak sehingga sulit dipelajari dan dipahami tidak ada hand out	Kurang jelas, terlalu cepat-cepat, tidak ada praktek	Baik memadai	
29	Sangat sulit dipelajari dan dipahami, tidak ada hand out	Kurang baik terlalu banyak dan tanpa praktikum	memadai	Baik sesuai yang diajarkan
30	Materi terlalu banyak sehingga sulit dipelajari dan dipahami	Kurang sekali, terlalu cepat waktu sedikit	Memadai	Baik sesuai prosedur
31	Sulit dipelajari, dipahami terlalu banyak	Terlalu cepat	Memadai	Baik sesuai yang diajarkan
32	Mudah dipahami tapi terlalu banyak, tidak hand out	Terlalu cepat, membosankan tidak ada praktikum	Cukup lengkap	Baik tapi terlalu banyak
33	Sulit dipahami terlalu banyak	Terlalu cepat, kesannya tergesa-gesa	Cukup memadai	Sesuai aturan
34	Sulit dimengerti, tidak ada hand out	Terlalu cepat, waktu sedikit	Cukup memuaskan	Cukup bagus
35	Sulit dipahami, hand out tidak ada	Terlalu cepat, tidak ada praktek	memadai	Cukup baik
36	-	-	-	-
37	Sulit dipahami terlalu kompleks	Terlalu cepat, searah, tanpa praktikum	Cukup memadai	Cukup bagus
38	Sulit dipelajari dan dipahami terlalu banyak	Terlalu cepat, searah, tanpa praktikum	Cukup	Pusing
39	Sulit dipelajari dan dipahami terlalu banyak	Terlalu cepat, searah, tanpa praktikum	Memadai	Cukup baik
40	Sulit dimengerti terlalu banyak	Terlalu cepat, searah, tanpa praktikum	Memadai	Cukup baik
41	Sulit dipahami, hand out tidak ada	Kurang baik terlalu cepat	Memadai	Cukup baik
42	-	-		
43	-	-		



No	Materi	Metode Penyampaian	Media	Proses Evaluasi
44	Sulit dipelajari dan dipahami terlalu banyak	Kurang baik, terlalu cepat, searah tidak ada praktek	Cukup baik	Baik sesuai aturan
45	Sulit dipelajari terlalu banyak	Kurang puas terlalu cepat	Memadai	Baik
46	Baik tapi sulit dipelajari tidak hand out	Kurang jelas karena cepat-cepat	Memadai	Kurang baik karena tidak ada UTS
47	Sulit dipelajari dan dipahami	Kurang paham karena cepat-cepat tidak ada praktikum	Cukup memadai	Cukup
48	Sulit terlalu banyak, hand out tidak ada	Terlalu cepat sulit dipahami tidak ada praktikum	Baik dan memadai	Baik
49	Materi banyak sulit dipelajari dan dipahami	Penyampaian terlalu cepat, tidak ada praktek	Cukup memadai	Baik
50	Cukup sulit dipahami	Terlalu cepat sehingga tidak dipelajari tidak ada praktek	Cukup memadai	Baik
51	-	-	-	-
52	-	-	-	-
53	-	-	-	-
54	Sulit dipelajari, tidak ada hand out	Terlalu tergesa-gesa	Baik memadai	Pusing terlalu banyak
55	Menarik tapi sulit dipelajari	Terlalu tergesa-gesa waktu singkat	Baik memadai	Sulit
56	Sulit karena banyak tidak ada hand out	Cukup baik tapi searah tidak praktek	Cukup lengkap	Sulit karena digabung jadi satu dari seluruh pokok bahasan

## TABULASI DATA RESPONDEN

Menurut Jenis Kelamin, Jalur, Asal, Minat, *Reward*, dan Prestasi Mahasiswa

PSIK Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Program Reguler Angkatan

2004

No	Jenis Kelamin	Jalur	Asal	Minat	Reward	Prestasi	No	Jenis Kelamin	Jalur	Asal	Minat	Reward	Prestasi
1.	2	1	1	1	2	1	29.	1	2	1	2	3	1
2.	2	2	1	2	2	1	30.	2	2	1	1	2	1
3.	2	1	1	2	2	1	31.	2	2	1	2	2	1
4.	2	3	1	1	1	1	32.	2	1	1	2	3	1
5.	2	1	1	1	3	1	33.	2	2	1	2	2	1
6.	2	1	1	2	3	2	34.	1	1	1	2	2	1
7.	2	2	1	1	3	1	35.	2	1	1	2	2	1
8.	2	1	1	2	3	2	36.	2	2	1	1	2	1
9.	2	1	1	1	2	1	37.	2	2	1	2	3	1
10.	2	2	1	1	2	1	38.	2	1	1	1	2	1
11.	2	3	1	2	2	1	39.	2	1	1	2	2	1
12.	2	2	1	2	2	1	40.	2	2	1	2	2	2
13.	2	1	1	1	2	2	41.	2	1	1	2	2	1
14.	2	1	1	1	2	2	42.	2	1	1	1	2	1
15.	2	1	2	1	2	1	43.	2	1	1	2	2	1
16.	1	1	1	2	3	1	44.	2	1	1	2	2	1
17.	2	1	1	2	2	2	45.	2	1	1	2	2	1
18.	2	1	1	2	2	2	46.	2	1	1	2	2	1
19.	2	1	1	1	2	1	47.	2	2	1	1	1	1
20.	2	1	1	2	2	1	48.	2	2	1	1	2	1
21.	1	1	1	2	2	1	49.	2	3	1	2	2	1
22.	1	1	1	2	1	1	50.	1	1	1	2	2	1
23.	1	1	1	2	2	1	51.	2	1	1	2	3	2
24.	2	1	1	1	1	1	52.	2	3	1	2	2	1
25.	1	2	1	2	2	1	53.	2	1	2	2	2	1
26.	2	1	2	2	2	1	54.	2	1	1	2	2	1
27.	1	1	1	1	2	2	55.	2	2	1	2	3	1
28.	1	2	1	2	2	1	56.	2	2	1	1	1	1

Jenis Kelamin

1. Laki-laki
2. Perempuan

Jalur

1. SPMB
2. PMDK Umum
3. PMDK Prestasi

Asal

1. Jawa
2. Luar Jawa

Minat dan Reward

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik

Prestasi

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik

## Frequencies

### Statistics

		Minat	Reward	Prestasi belajar	Jenis kelamin
N	Valid	56	56	56	56
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.6607	2.0893	1.1607	1.8214
Std. Deviation		.4778	.5144	.3706	.3865
Minimum		1.00	1.00	1.00	1.00
Maximum		2.00	3.00	2.00	2.00

### Statistics

		jalur masuk	asal daerah
N	Valid	56	56
	Missing	0	0
Mean		1.4464	1.0536
Std. Deviation		.6301	.2272
Minimum		1.00	1.00
Maximum		3.00	2.00

## Frequency Table

### Minat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	19	33.9	33.9	33.9
	cukup	37	66.1	66.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

### Reward

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	5	8.9	8.9	8.9
	cukup	41	73.2	73.2	82.1
	baik	10	17.9	17.9	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

**Prestasi belajar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang	47	83.9	83.9	83.9
cukup	9	16.1	16.1	100.0
Total	56	100.0	100.0	

**Jenis kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	10	17.9	17.9	17.9
2.00	46	82.1	82.1	100.0
Total	56	100.0	100.0	

**jalur masuk**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	35	62.5	62.5	62.5
2.00	17	30.4	30.4	92.9
3.00	4	7.1	7.1	100.0
Total	56	100.0	100.0	

**asal daerah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	53	94.6	94.6	94.6
2.00	3	5.4	5.4	100.0
Total	56	100.0	100.0	

**Crosstabs****Case Processing Summary**

	Cases	
	Valid	
	N	Percent
Minat * Prestasi belajar	56	100.0%
Reward * Prestasi belajar	56	100.0%

## Case Processing Summary

	Cases			
	Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent
Minat * Prestasi belajar	0	.0%	56	100.0%
Reward * Prestasi belajar	0	.0%	56	100.0%

## Minat \* Prestasi belajar

## Crosstab

			Prestasi belajar		Total
			kurang	cukup	
Minat	cukup	Count	31	6	37
		% of Total	55.4%	10.7%	66.1%
	kurang	Count	16	3	19
		% of Total	28.6%	5.4%	33.9%
Total		Count	47	9	56
		% of Total	83.9%	16.1%	100.0%

## Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.006	.133	.040	.968 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.006	.133	.040	.968 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		56			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## Reward \* Prestasi belajar

## Crosstab

			Prestasi belajar		Total
			kurang	cukup	
Reward	baik	Count	7	3	10
		% of Total	12.5%	5.4%	17.9%
	cukup	Count	35	6	41
		% of Total	62.5%	10.7%	73.2%
	kurang	Count	5		5
		% of Total	8.9%		8.9%
Total		Count	47	9	56
		% of Total	83.9%	16.1%	100.0%

**Symmetric Measures**

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.209	.121	1.574	.121 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.209	.126	1.574	.121 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		56			

- a. Not assuming the null hypothesis.  
 b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.  
 c. Based on normal approximation.

**Nonparametric Correlations****Correlations**

			Minat	Reward	Prestasi belajar
Spearman's rho	Minat	Correlation Coefficient	1.000	.266*	.006
		Sig. (2-tailed)	.	.047	.968
		N	56	56	56
	Reward	Correlation Coefficient	.266*	1.000	.209
		Sig. (2-tailed)	.047	.	.121
		N	56	56	56
	Prestasi belajar	Correlation Coefficient	.006	.209	1.000
		Sig. (2-tailed)	.968	.121	.
		N	56	56	56

\*. Correlation is significant at the .05 level (2-tailed).